



**PENGARUH PERKEMBANGAN LIKUIDITAS, INFLASI  
DAN *RETURN ON ASSET* TERHADAP SUKU BUNGA  
DEPOSITO BERJANGKA DI BANK UMUM  
PERIODE 2015-2019**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Ujian  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains  
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh

**DINA ANIDA PUTRI**  
NPM 1615310773

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCABUDI  
MEDAN  
2020**



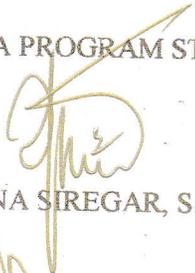
**FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : DINA ANIDA PUTRI  
NPM : 1615310773  
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN  
JENJANG : S1 (STRATA SATU)  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PERKEMBANGAN LIKUIDITAS,  
INFLASI DAN *RETURN ON ASSET* (ROA)  
TERHADAP SUKU BUNGA DEPOSITO  
BERJANGKA DI BANK UMUM PERIODE 2015-  
2019

Medan, September 2020

KETUA PROGRAM STUDI

  
NURAFRINA SIREGAR, S.E., M.Si.

PEMBIMBING I

  
IRAWAN, SE, M.Si



Dr. SURYA NITA, S.S.H., M.Hum.

PEMBIMBING II

  
CAHYO PRAMONO, SE. MM



**FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN**

SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH  
PANITIA UJIAN SARJANA LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

**PERSETUJUAN UJIAN**

NAMA : DINA ANIDA PUTRI  
NPM : 1615310773  
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN  
JENJANG : S1 (STRATA SATU)  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PERKEMBANGAN LIKUIDITAS,  
INFLASI DAN *RETURN ON ASSET* (ROA)  
TERHADAP SUKU BUNGA DEPOSITO  
BERJANGKA DI BANK UMUM PERIODE 2015-  
2019

Medan, September 2020

  
KETUA  
NURAFRINA SIREGAR, S.E., M.Si.

ANGGOTA II

  
CAHYO PRAMONO, SE. MM

ANGGOTA I

  
IRAWAN, SE, M.Si

ANGGOTA III

  
Drs H. Kasim Siyo., M.Si.Ph.D

ANGGOTA IV

  
Riska Franita SE.M.Ak

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dina Anida Putri  
NPM : 1615310773  
Fakultas/Program Studi : Sosial Sains / Manajemen  
Judul Skripsi : Pengaruh Perkembangan Likuiditas, Inflasi Dan  
*Return On Asset (Roa)* Terhadap Suku Bunga  
Deposito Berjangka Di Bank Umum Periode 2015-  
2019

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat).
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada UNPAB untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya perbuat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, Agustus 2020



(Dina Anida Putri)

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dina Anida Putri  
Tempat / Tanggal lahir : Medan, 21 Maret 1998  
NPM : 1615310773  
Fakultas : Sosial Sains  
Program Studi : Manajemen  
Alamat : Jl. Medan-Binjai Km 13.5

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

Sehubungan dengan hal ini tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Agustus 2020



(Dina Anida Putri)

## SURAT PERNYATAAN

Bertanda Tangan Dibawah Ini :

: DINA ANIDA PUTRI  
: 1615310773  
Tgl. : MEDAN / 1998-03-21  
: Jl. setia km 13.5  
: 082368233152  
Orang Tua : ABDUL LATIF/NUR AIDAH  
: SOSIAL SAINS  
Studi : Manajemen  
: Pengaruh Perkembangan Likuiditas, Inflasi dan Return On Asset terhadap Suku Bunga Deposito Berjangka di Bank Umum Periode 2015-2019

Dengan surat ini menyatakan dengan sebenar - benarnya bahwa data yang tertera diatas adalah sudah benar sesuai dengan ijazah pada saat terakhir yang saya jalani. Maka dengan ini saya tidak akan melakukan penuntutan kepada UNPAB. Apabila ada kesalahan data pada ijazah

atau surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar - benarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dibuat dalam keadaan sadar. Jika ada kesalahan, Maka saya bersedia bertanggung jawab atas kelalaian saya.





# UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

## PERMOHONAN PRA PENGAJUAN TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR

yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : DINA ANIDA PUTRI  
 No. Tgl. Lahir : MEDAN / 00 0000  
 No. Pokok Mahasiswa : 1615310773  
 Program Studi : Manajemen  
 Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
 Kredit yang telah dicapai : 125 SKS, IPK 3.44

ini mengajukan judul skripsi sesuai dengan bidang ilmu, dengan judul:

Judul	Persetujuan
Pengaruh Inventory Turnover, syarat Penjualan dan Syarat Pembelian terhadap Penggunaan Modal Kerja	<input type="checkbox"/>
Pengaruh Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Rumah, Kendaraan dan Restoran Terhadap Penerimaan Pajak Daerah	<input type="checkbox"/>
Pengaruh Perkembangan Likuiditas, Inflasi dan ROA Terhadap Tingkat Bunga dan Risiko <del>di</del> <u>depono</u> di BANK UMUM Di Indonesia	<input checked="" type="checkbox"/>

Medan, 31 Agustus 2019

Pemohon,

*@nida*

( Dina Anida Putri )

Tanggal : .....

Disetujui oleh :  
Dosen Pembimbing I :

*(Irawan, SE.MSI)*

Tanggal : 1/10/2019

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing II:

*(Cahyo Pramono, SE.MMI)*

No. Dokumen: FM-UPBM-18-01

Revisi: 0

Tgl. Eff: 22 Oktober 2018

Sumber dokumen: <http://mahasiswa.pancabudi.ac.id>

Dicetak pada: Sabtu, 31 Agustus 2019 10:32:43



**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**  
**FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Jln. Jend. Gatot Subroto Km.4,5 Telp.(061) 30106060 PO.BOX.1099 Medan.

Email : [admin\\_fe@unpab.pancabudi.org](mailto:admin_fe@unpab.pancabudi.org)

<http://www.pancabudi.ac.id>

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

UNIV / PTS : Universitas Pembangunan Panca Budi  
Fakultas : Sosial Sains  
Dosen Pembimbing I : Irawan, SE. M.Si  
Nama Mahasiswa : Dina Anida Putri  
Jurusan / Program Studi : Keuangan/Manajemen  
No. Stambuk / NPM : 1615310773  
Jenjang Pendidikan : Strata I  
Judul Skripsi : Pengaruh Perkembangan Likuiditas, Inflasi dan *Return On Asset* Terhadap Suku Bunga Deposito Berjangka di Bank Umum Periode 2015-2019

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
24/7-20	grafik data. akun kawat uang. Pembahasan penjelas.		
29/7-20	Revisi di penjelas lagi. Revisi. Belajar Ace. jidang		

Medan,

Diketahui / Disetujui Oleh :

Dekan

Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum

Dosen Pembimbing I

Irawan SE, M.Si





**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**  
**FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Jln. Jend. Gatot Subroto Km.4,5 Telp.(061) 30106060 PO.BOX.1099 Medan.

Email : [admin\\_fe@unpab.pancabudi.org](mailto:admin_fe@unpab.pancabudi.org)

<http://www.pancabudi.ac.id>

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

UNIV / PTS : Universitas Pembangunan Panca Budi Medan  
 Fakultas : Sosial Sains  
 Dosen Pembimbing I : Irawan, SE, M.Si  
 Nama Mahasiswa : Dina Anida Putri  
 Jurusan / Program Studi : Manajemen  
 No. Stambuk / NPM : 1615710473  
 Jenjang Pendidikan : Strata I  
 Judul Proposal : Pengaruh Perkembangan Likuiditas, Inflasi, Return on Asset terhadap Suku Bunga Deposito Berjangka di Bank Umum periode 2014-2018

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
18/2-20	Penjelasan Identifikasi, sumber teori, Penelitian, faktor xx harus ada variabel yg diteliti. Pembantu		

Medan,  
 Diketahui / Disetujui Oleh :  
 Dekan

Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum  
 FAKULTAS SOSIAL SAINS

Dosen Pembimbing I

Irawan, SE, M.Si



**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**  
**FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Jln. Jend. Gatot Subroto Km.4,5 Telp.(061) 30106060 PO.BOX.1099 Medan.  
 Email : [admin\\_fe@unpab.pancabudi.org](mailto:admin_fe@unpab.pancabudi.org) <http://www.pancabudi.ac.id>

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

UNIV / PTS : Universitas Pembangunan Panca Budi  
 Fakultas : Sosial Sains  
 Dosen Pembimbing I : Irawan, S.E., M.Si  
 Nama Mahasiswa : Dina Anida Putri  
 Jurusan / Program Studi : Kelangkaan / Manajemen  
 No. Stambuk / NPM : 16.15.310773  
 Jenjang Pendidikan : Strata I  
 Judul Proposal : Pengaruh Perkembangan Likuiditas, Inflasi dan Return on Asset Terhadap Suksesnya Deposito Berjangka Di Bank Umum Periode 2014-2018.

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
16/1-20	Uji Pendahuluan teori dasar konsep konsep lampiran publikasi Revisi Panel Revisi		

Medan,  
 Diketahui / Disetujui Oleh :  
 Dekan

Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum

Dosen Pembimbing I

Irawan, S.E., M.Si



**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**  
**FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Jln. Jend. Gatot Subroto Km.4,5 Telp.(061) 30106060 PO.BOX.1099 Medan.

Email : [admin\\_fe@unpab.pancabudi.org](mailto:admin_fe@unpab.pancabudi.org)

<http://www.pancabudi.ac.id>

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

UNIV / PTS : Universitas Pembangunan Panca Budi  
Fakultas : Sosial Sains  
Dosen Pembimbing II : Cahyo Pramono, SE.MM  
Nama Mahasiswa : Dina Anida Putri  
Jurusan / Program Studi : Keuangan/Manajemen  
No. Stambuk / NPM : 1615310773  
Jenjang Pendidikan : Strata I  
Judul Skripsi : Pengaruh Perkembangan Likuiditas, Inflasi dan *Return On Asset* Terhadap Suku Bunga Deposito di Bank Umum Periode 2015-2019

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
	- Pulauiki pembuat	ce	
	- konsistensi pembuat	ce	
	- perbaikan kebpas dan daptw-ini	ce	
28/7-2020	see sulay meza hysw	ce	

Medan,  
Diketahui / Disetujui Oleh :  
Dekan

  
Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum

Dosen Pembimbing II

  
Cahyo Pramono, SE. MM



**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**  
**FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Jln. Jend. Gatot Subroto Km.4,5 Telp.(061) 30106060 PO.BOX.1099 Medan.

Email : [admin\\_fe@unpab.pancabudi.org](mailto:admin_fe@unpab.pancabudi.org)

<http://www.pancabudi.ac.id>

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

UNIV / PTS : Universitas Pembangunan Panca Budi  
 Fakultas : Sosial Sains  
 Dosen Pembimbing II : Cahyo Pramono, SE. MM  
 Nama Mahasiswa : Dina Anida Putri  
 Jurusan / Program Studi : Kelangkaan / Manajemen  
 No. Stambuk / NPM : 1615310773  
 Jenjang Pendidikan : Strata I  
 Judul Proposal : Pengaruh Perkembangan Likuiditas Inflasi dan Return On Asset Terhadap Suku Bunga Deposito Berjangka di Bank Umum Periode 2015 - 2019

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
7/2/20	Perbaiki LBM Fenomena ketertarikan Plambus Sumber teori Perbaiki	↓	

Medan,  
 Diketahui / Disetujui Oleh :  
 Dekan



Dosen Pembimbing II

Cahyo Pramono, SE. MM

Permohonan Meja Hijau

Medan, 08 Agustus 2020  
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan  
 Fakultas SOSIAL SAINS  
 UNPAB Medan  
 Di -  
 Tempat

Yang hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DINA ANIDA PUTRI  
 Tempat/Tgl. Lahir : MEDAN / 1998-03-21  
 Nama Orang Tua : ABDUL LATIF  
 N.P. M : 1615310773  
 Fakultas : SOSIAL SAINS  
 Program Studi : Manajemen  
 No. HP : 082368233152  
 Alamat : Jl. setia km 13.5

Sehubungan dengan itu, saya bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul **Pengaruh Perkembangan Likuiditas, Inflasi dan Return On Asset terhadap Suku Bunga Deposito Berjangka di Bank Umum Periode 2015-2019**, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntun ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indeks prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	500,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,500,000
3. [202] Bebas Pustaka	: Rp.	100,000
4. [221] Bebas LAB	: Rp.	
<b>Total Biaya</b>	<b>: Rp.</b>	<b>2,100,000</b>

Periode Wisuda Ke : **65**

Ukuran Toga : **S**

Diketahui/Disetujui oleh :

Hormat saya



Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.  
 Dekan Fakultas SOSIAL SAINS



DINA ANIDA PUTRI  
 1615310773

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
  - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
  - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.

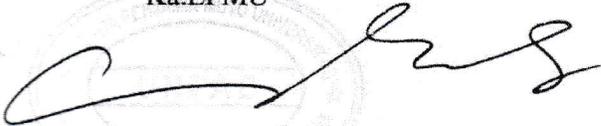


## SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.

Ka.LPMU  
  
Cahyo Pramono, SE.,MM



**YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA**  
**PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**  
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

**SURAT BEBAS PUSTAKA**  
**NOMOR: 2661/PERP/BP/2020**

Kepala Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan bernama saudara/i:

Nama : DINA ANIDA PUTRI  
NPM : 1615310773  
Tingkat/Semester : Akhir  
Majalah : SOSIAL SAINS  
Jurusan/Prodi : Manajemen

Sejak tanggal 07 Agustus 2020, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku. Pengguna tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 07 Agustus 2020  
Diketahui oleh,  
Kepala Perpustakaan,



Sugiarjo, S.Sos., S.Pd.I

Acc. Jilid 1  
Cadey pramono, 85 NU  
26/10-2020



23 / - 20  
10  
Acc. Jilid 1  
KRA WAN

**PENGARUH PERKEMBANGAN LIKUIDITAS, INFLASI  
DAN RETURN ON ASSET TERHADAP SUKU BUNGA  
DEPOSITO BERJANGKA DI BANK UMUM  
PERIODE 2015-2019**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Ujian  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains  
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh  
**Dina Anida Putri**

NPM 1615310773

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCABUDI  
MEDAN**

2020



## ABSTRAK

---

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh perkembangan likuiditas, inflasi dan *return on asset* terhadap suku bunga deposito berjangka di bank umum periode 2015-2019. Penelitian ini menggunakan data sekunder diperoleh dari kinerja data statistic ekonomi keuangan Indonesia, statistic perbankan indonesia dan bursa efek Indonesia dari 2015 sampai 2019. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel. Tes dilakukan pada hipotesis dan keandalan data menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa LDR tidak berpengaruh dan signifikan terhadap suku bunga deposito berjangka yang dibuktikan  $t_{hitung} 0,914321 < t_{tabel} 1,65810$  dan nilai signifikan 0,3625. Inflasi berpengaruh dan signifikan terhadap suku bunga deposito berjangka yang dinuktikan  $t_{hitung} 1,780324 > t_{tabel} 1,65810$  dan nilai signifikan 0,0777. ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap suku bunga deposito berjangka yang dibuktikan  $t_{hitung} -0,690364 < t_{tabel} 1,65810$  dan nila signifikan 0,4914.

**Kata Kunci :** *Loan to Deposit Ratio (LDR), Inflasi dan Return On Asset (ROA)*

## ABSTRACT

---

*The research analysis aims to determine the effect of the development of liquidity, inflation and return on assets on term deposit interest rates in commercial banks in the 2015-2019 period. This study uses secondary data obtained from the performance of Indonesian financial economic statistics, Indonesian banking statistics and the Indonesian stock exchange from 2015 to 2019. The analytical method used is panel data regression. The test is conducted on the hypothesis and the reliability of the data using a significance level of 0,05. These results indicate that the LDR has no significant and significant effect on interest rates on time deposits as proven by tcount 0.914321 <table 1.65810 and a significant value of 0.3625. Inflation has a significant and significant effect on interest rates on time deposits as proven by tcount 1.780324 > t table 1.65810 and a significant value of 0.0777. ROA has no significant effect on the interest rate on time deposits as proven by t -0.690364 <ttable 1.65810 and significant value of 0.4914.*

***Keywords : Loan to Deposit Ratio, Inflation and Return On Asset***

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>ABSTRACT</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>BAB I           PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah .....	9
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
E. Keaslian Penelitian .....	11
<b>BAB II          TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori .....	13
1. Bank .....	13
a. pengertian Bank.....	13
2. Teori Tingkat Suku Bunga Deposito.....	15
a. Pengertian .....	15
b. Teori Tingkat Suku Bunga.....	17
c. Deposito .....	19
d. Faktor yang mempengaruhi suku bunga.....	21
3. Teori <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR).....	25
a. Pengertian LDR.....	25
4. Teori Inflasi.....	26
a. Pengertian Inflasi.....	26
b. Sumber penyebab inflasi.....	28
5. Teori <i>Return On Asset</i> (ROA) .....	28
a. Pengertian ROA .....	29
b. Kelebihan dan Kekurangan.....	29
B. Penelitian Sebelumnya .....	30
C. Kerangka Konseptual.....	32
D. Hipotesis.....	35
<b>BAB III        METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan Penelitian .....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
C. Definisi Operasional Variabel .....	37
D. Populasi dan Sampel/Jenis dan Sumber Data.....	39

	E. Jenis dan Sumber Data .....	42
	F. Teknik Analisis Data.....	42
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
	A. Hasil Penelitian .....	48
	1. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	48
	2. Deskripsi Variabel Penelitian .....	64
	B. Statistik Deskriptif .....	68
	C. Analisis Regresi Data Panel .....	69
	D. Pengujian Hipotesis dengan Analisis Regresi Data Panel .....	74
	E. Koefisien Determinasi.....	76
	F. Pembahasan Hasil Penelitian.....	77
	1. Pengaruh <i>Loan to Deposit Ratio</i> Terhadap Suku Bunga Deposito.....	77
	2. Pengaruh Inflasi Terhadap Suku Bunga Deposito .....	79
	3. Pengaruh <i>Return On Asset</i> Terhadap Suku Bunga Deposito.....	80
<b>BAB V</b>	<b>SIMPULAN DAN SARAN</b>	
	A. Simpulan.....	81
	B. Saran.....	82

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 Suku Bunga Deposito dalam 3bulan, <i>Loan to Deposit Ratio</i> , Inflasi dan <i>Return On Asset</i> .....	2
Tabel 2.1 Daftar Penelitian Sebelumnya .....	30
Tabel 3.1 Skedul Proses Penelitian .....	36
Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel .....	38
Tabel 3.3 Kriteria Sampel.....	40
Tabel 3.4 Daftar Bank Umum yang Menjadi Sampel.....	41
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif.....	52
Tabel 4.2 <i>Common Effect Model</i> .....	52
Tabel 4.3 <i>Fixed Effect Model</i> .....	53
Tabel 4.4 Uji Chow .....	54
Tabel 4.5 <i>Random Effect Model</i> .....	54
Tabel 4.6 Uji Hausman.....	55
Tabel 4.7 Regresi Panel Uji t.....	55
Tabel 4.8 Hasil Uji F.....	56
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	57

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	32
Gambar 4.1 Grafik Suku Bunga Deposito.....	64
Gambar 4.2 Grafik LDR.....	50
Gambar 4.3 Grafik Inflasi.....	50
Gambar 4.4 Grafik ROA .....	51

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT. atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal ini. Skripsi ini merupakan salah satu tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Jurusan Manajemen Fakultas Sosial Sains yang berjudul **“Pengaruh Perkembangan Likuiditas, Inflasi dan *Return On Asset* Terhadap Suku Bunga Deposito Berjangka di Bank Umum Periode 2015-2019”**. Penulis telah banyak menerima dukungan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak selama penulisan skripsi ini.

Penulis telah banyak mendapat bimbingan, nasihat dan dorongan dari berbagai pihak selama perkuliahan hingga penulisan skripsi ini. Penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi.
2. Ibu Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.
3. Ibu Nurafrina Siregar, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.
4. Bapak Irawan, SE, M.Si., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberi arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Cahuo Pramono, S.E., MM., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan mengenai ketentuan penulisan skripsi sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan rapi dan sistematis.

6. Yang tercinta kedua orang tua penulis yakni Ayahanda Abdul Latif dan Ibunda Nuraida serta seluruh keluarga yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil kepada penulis.
7. Kepada seluruh keluargaku yaitu Fahri Ardiansyah dan Nur Latihah Hanim (adik), Feby Fauzia Azra (sepupu), Fetty Septi Lubis (sahabat), terima kasih atas dorongan semangat dan kebersamaan yang tidak terlupakan.
8. Kepada seluruh teman-teman kampusku yaitu Agnes Ginting, Siti Nurhayati, Nia Usnina, Rezekika Cahyati, dan masih banyak lagi yang belum saya sebutkan. Terima kasih atas dorongan semangat dan kebersamaan yang tidak terlupakan.
9. Kepada teman-temanku yang lain Nurhaliza Chaniago, Mira Fadhila dan Risa Rahma Utami terima kasih atas dukungan semangatnya.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini yang disebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca. Terimakasih.

Medan, Agustus 2020  
Penulis

Dina Anida Putri  
1615310773

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia sebagai negara berkembang masih memiliki tingkat kesejahteraan penduduk yang relatif rendah. Tapi sayangnya banyak hambatan-hambatan yang menghalangi kemajuan negara tersebut. Salah satu faktornya adalah kondisi keuangan yang sampai saat sekarang ini menjadi masalah yang sangat serius.

Perkembangan perekonomian di Indonesia pada saat ini sangat bergantung pada lembaga keuangan. Salah satu lembaga keuangan yang mampu meningkatkan perkembangan ekonomi di Indonesia adalah perbankan. Posisi perbankan di Indonesia sebagai lembaga yang membantu meningkatkan perekonomian masyarakat baik dalam menghimpun, menyalurkan dan mengatur masyarakat. Di negara-negara maju lainnya bank juga merupakan lembaga utama yang digunakan sebagai media bertransaksi. Menurut UU No. 10 tahun 1998 tentang perbankan, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Bank dianggap salah satu jenis lembaga terbesar dan paling penting dari lembaga keuangan, dan yang paling penting efisien dalam berlatih peran intermediasi keuangan mereka dianggap sumber kehidupan ekonomi (Banga, 2013). Intermediasi keuangan mendorong perekonomian menjadi lebih efisien dan dinamis (Anthony, 2012). Pentingnya sektor keuangan dan bank umum bagi pertumbuhan ekonomi tidak bisa di pungkiri, dalam kapasitas intermediasi antara

peminjam dan pemberi pinjaman memfasilitasi kegiatan ekonomi sebagai bagian dari sektor keuangan (Naziret, 2010).

Keberadaan bank untuk saat ini sangat dibutuhkan dalam masyarakat maupun suatu negara karena merupakan alat penyeimbang dalam suatu sistem keuangan yang selama ini di terapkan di seluruh negara termasuk di Indonesia. Karena pembangunan ekonomi suatu negara sangat bergantung kepada dinamika perkembangan dan kontribusi nyata dari sektor perbankan.

Deposito merupakan produk simpanan perbankan yang dapat dijadikan alternatif sebagai sarana berinvestasi. Besarnya jumlah deposito yang berhasil dihimpun oleh perbankan dipengaruhi oleh besarnya suku bunga deposito yang ditawarkan oleh bank sebagai daya tarik masyarakat untuk menyimpan dananya di bank. Suku bunga deposito sebagai daya tarik utama masyarakat untuk menyimpan dana di bank, penentuannya perlu dilakukan secara cermat dan hati-hati karena tingkat bunga yang terlalu rendah akan membuat masyarakat enggan untuk menabung atau bahkan memilih menanamkan modalnya. Disamping itu tingkat suku bunga deposito yang terlalu tinggi juga secara otomatis akan membuat suku bunga kredit menjadi tinggi pula sehingga akan menyulitkan bank dalam menyalurkan kredit.

Tingkat Bunga mengacu pada biaya dana yang dikeluarkan oleh institusi keuangan khususnya bank, untuk dana yang dipercayakan kepada mereka (bunga simpanan, lending rate) atau biaya dana yang dibebankan institusi keuangan kepada peminjam (bunga pinjaman, borrowing rate). Tingkat bunga biasanya dinyatakan dalam persentase dari pokok dana dalam satuan tahun. Sistem

perbankan meliputi deposito berjangka (sumber utama dana perbankan Indonesia), sertifikat deposito dan demand deposit.

Suku bunga dibedakan menjadi dua bagian yaitu suku bunga nominal dan suku bunga riil. Suku bunga nominal adalah tingkat bunga tingkat bunga yang dapat dilihat diamati dalam pasar. Sedangkan, suku bunga riil adalah konsep mengukur tingkat bunga setelah suku bunga nominal dikurangi dengan laju inflasi yang diharapkan.

Setiap bank yang ada dituntut untuk melakukan meningkatkan pengolahan banknya dengan semaksimal mungkin. Salah satu sarana pengolahan yang dapat digunakan adalah analisis laporan keuangan. Untuk mengadakan interpretasi dan analisis terhadap laporan keuangan, suatu bank memerlukan adanya ukuran tertentu. Ukuran yang sering digunakan untuk melakukan analisis adalah rasio. Rasio merupakan salah satu pengukur tingkat pembiayaan dan likuiditas suatu bank. Bank-bank termasuk bank umum memberikan pembiayaan-pembiayaan dalam rangka mengola dana yang telah dihimpun. Rasio rentabilitas/profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan mencetak laba, untuk para pemegang saham (pemilik perusahaan) rasio ini menunjukkan tingkat penghasilan mereka dalam berinvestasi.

Likuiditas adalah kemampuan bank untuk memenuhi semua penarikan dana oleh nasabah deposan, kewajiban yang telah jatuh tempo dan memenuhi permintaan kredit tanpa penundaan. Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau hutang pendek (Kasmir, 2013). Likuiditas bersifat rentan dan dapat secara tiba-tiba terkuras dari suatu bank. Cadangan likuiditas suatu bank pada umumnya

merupakan jaminan atau tindakan berjaga-jaga atas kemungkinan terjadinya kewajiban membayar akibat peningkatan penarikan dana maupun giro. Kelebihan likuiditas dapat juga diinterpretasikan bahwa bank memiliki pengelolaan likuiditas yang buruk sehingga tidak optimal. Persoalan likuiditas adalah persoalan yang penting bagi bank karena tingkat profitabilitas dan likuiditas yang tinggi menunjukkan tingkat efisiensi dan tingkat kesehatan bank.

Salah satu faktor yang mengganggu pertumbuhan di Indonesia selama ini adalah faktor inflasi. Kenaikan inflasi akan meningkatkan suku bunga deposito. Sehingga suku bunga deposito di perbankan konvensional lebih tinggi dan menarik dari pada return. Return yang lebih tinggi di perbankan konvensional akan meningkatkan *displacement* atau pengalihan dana yang besar. Biasanya yang melakukan *displacement* ini adalah nasabah korporasi. Penurunan (pertumbuhan) DPK ini akan mengurangi kemampuan bank dalam mengelola likuiditasnya untuk meningkatkan pendapatan.

Inflasi adalah keadaan dimana permintaan terhadap suatu barang naik secara signifikan, bahkan keadaan ekonomi suatu negara bisa dikatakan stabil apabila tingkat inflasinya terus meningkat setiap tahunnya (Latumaerissa, 2012). Jadi, inflasi yang meningkat akan menyebabkan nasabah akan menarik dana dari bank untuk memenuhi kebutuhan akibat meningkatnya harga barang dan jasa serta nilai mata uang rupiah yang menurun untuk memenuhi kebutuhan mereka. Sehingga keinginan masyarakat untuk menyimpan dananya pada bank akan menurun. Hal ini dapat mempengaruhi penyaluran kredit bank yang akan menurun.

*Return On Assets* (ROA) adalah merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir, 2014). ROA merupakan rasio keuntungan bersih setelah pajak untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian aset yang dimiliki oleh bank. Semakin besar ROA suatu bank maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dengan laba yang besar maka suatu bank dapat menyalurkan kredit lebih banyak, sehingga penyaluran kredit dapat meningkat (Oktaviani, 2012).

**Tabel 1.1**  
**Suku Bunga deposito dalam 3 bulan, Loan to Deposit ratio (LDR), Inflasi, dan Return On Asset (ROA) Bank Umum**

Tahun	Suku Bunga Deposito (3bulan)	<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	(dalam %)	
			INFLASI	<i>Return On Asset</i> (ROA)
2015	7.99	85.63	3.35	3.53
2016	6.69	85.16	3.02	3.10
2017	6.10	85.96	3.61	3.15
2018	6.84	89.90	3.13	3.29
2019	6.30	90.65	2.72	3.14

Sumber : Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia & Bank Indonesia

Pada tahun 2015 *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mengalami peningkatan sedangkan suku bunga deposito mengalami penurunan. Hal ini berbanding terbalik dengan pendapat Riyadi (2006). Bahwa apabila perbankan meningkat maka dapat dikatakan bahwa bank tersebut menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi dengan baik karena tidak hanya mampu menghimpun dana, tetapi bank tersebut juga mampu menyalurkan dananya lagi dalam bentuk kredit yang diberikan.

Pada tahun 2019 inflasi mengalami penurunan sedangkan suku bunga deposito mengalami kenaikan. Hal ini dikarenakan perubahan tingkat harga dalam

perekonomian dicerminkan dengan variable inflasi. Inflasi adalah kenaikan tingkat harga yang terjadi secara terus menerus (Mishkin, 2011). Ketika inflasi meningkat maka bank akan menaikkan suku bunga deposito agar menarik masyarakat untuk mendepositokan uangnya di bank.

Pada tahun 2018 *Return On Asset* (ROA) mengalami peningkatan namun suku bunga deposito juga mengalami peningkatan. Hal ini berbeda dengan pendapat Almilia, 2006. *Return On Asset I* (ROA) yang tinggi akan membuat perbankan menurunkan tingkat suku bunga deposito karena *Return On Asset* (ROA) sudah mendapatkan keuntungan yang bias dijadikan modal sendiri. Sedangkan Return On Asset menurun maka perbankan akan menaikkan suku bunga deposito untuk menarik masyarakat untuk menabung agar perbankan mendapatkan keuntungan besar dari bunga deposito.

Sejak adanya deregulasi, bank-bank telah diberi kebebasan dalam menetapkan tingkat suku bunga deposito, tingkat bunga pinjaman dan pengelolaan lainnya. Sehingga penghimpunan dana meningkat pesat karena bank-bank menawarkan tingkat bunga yang kompetitif, begitu pula dengan penyaluran pinjaman kepada nasabahnya. (Nugroho, 2002)

Berdasarkan Tabel 1.1 perkembangan suku bunga deposito pada periode 2015 sampai dengan periode 2019 mengalami penurunan secara terus menerus sampai periode 2019 dengan suku bunga deposito tertinggi tahun 2015 yakni sebesar 7,99% dikarenakan pada saat itu terjadi krisis global yang di ikuti tingginya tingkat inflasi pada tahun 2015. Kemudian Dalam perkembangannya suku bunga deposito terendah terjadi pada periode 2017 yakni sebesar 6,10%. Penurunan suku bunga

deposito yang diimbangi oleh masih tingginya likuiditas yang dimiliki perbankan juga mendorong penurunan suku bunga kredit yang cepat.

Perkembangan jumlah penghimpunan deposito ternyata juga diikuti dengan peningkatan penyaluran kredit yang diberikan oleh bank dalam hal ini ditunjukkan oleh LDR. Berdasarkan Tabel 1.1 Perkembangan *Loan to Deposit Ratio* pada periode 2015 sebesar 85.63% ditahun 2016 menurun sebesar 85.16%. tetapi untuk tahun 2017 meningkat kembali sebesar 85.96%. kemudian naik secara meningkat pada tahun 2018 sebesar 89.90% dan 2019 sebesar 90.65%. Keadaan tersebut menunjukkan likuiditas sangat baik pada tahun 2018 dan 2019 tetapi pada tahun 2016 penilaian likuiditas menunjukkan menurun namun dalam batas aman karena merupakan alat transaksi bagi bank dalam melakukan kegiatan usahanya. Berdasarkan menurut PBI no 15/15/PBI 2013 pasal 11: bahwa batas LDR sebesar 78% dan batas atas LDR sebesar 92% dapat dikatakan nilai LDR normal.

Perkembangan penghimpunan deposito juga mempengaruhi indikator perbankan lainnya yaitu *Return On Assets* (ROA). *Return On Assets* adalah ratio profitabilitas yang menunjukkan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aset bank. Selain itu juga dapat digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. untuk melihat perkembangan ROA dapat dilihat pada tabel 1.1.

*Return On Assets* mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa lalu. Analisis ini kemudian bisa di proyeksikan kemas depan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada masa-masa mendatang (Hanafi: 2009). Berdasarkan tabel 1.1 perkembangan *Return On Assets* mengalami titik terendah pada tahun 2016 yaitu sebesar 3,10% bahkan pada tahun

2015 tingkat ROA mencapai titik tertinggi yaitu sebesar 3,53%. Tingginya ROA suatu bank menunjukkan tingginya profitabilitas serta kredibilitas bank yang meningkat sehingga banyak nasabah merasa aman menyimpan dananya dalam bentuk deposito. Dapat disimpulkan bahwa nilai *Return On Assets* (ROA) dikatakan baik jika rasionya lebih besar dari 2%.

Menurut Sukirno 2005, inflasi adalah jumlah uang yang berlebihan dan akan menimbulkan kenaikan harga-harga yang menyeluruh. Dalam perekonomian saat ini masalah dan penyebab inflasi adalah sangat kompleks. Dampak buruk inflasi diantaranya yang paling nyata yaitu menurunnya pendapatan riil yang diterima oleh masyarakat sehingga dapat menyebabkan penurunan pendapatan riil. Penurunan pendapatan riil dari masyarakat akan menyebabkan investasi dalam bentuk deposito menurun yang nantinya akan berdampak pada penetapan tingkat suku bunga deposito oleh perbankan. Dalam 5 tahun terakhir ini, tingkat inflasi terus mengalami perubahan. Hal ini yang nantinya berpengaruh langsung pada perubahan tingkat suku bunga deposito.

Berdasarkan tabel 1.1 perkembangan inflasi mengalami penurunan dari tahun 2017 sebesar 3.61% jauh lebih tinggi dibandingkan tahun setelahnya yaitu 2015 sebesar 3,35% ,kemudian mengalami penurunan pada tahun 2016 sebesar 3,02%, lalu mengalami kenaikan kembali pada tahun 2017 sebesar 3,61% dan menurun kembali pada tahun 2018 sebesar 3,13% dan kembali menurun pada tahun 2019 sebesar 2.72% dimana ditahun ini angka pencapaian inflasi terendah dibandingkan tahun sebelumnya.

Dengan adanya fenomena masalah ini maka saya tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Perkembangan Likuiditas, Inflasi Dan *Return On Asset* Terhadap Suku Bunga Deposito Di Bank Umum Indonesia Periode 2015-2019”

## **B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan di atas untuk memperoleh lebih kejelasan terhadap masalah yang akan dibahas, maka penulis mengidentifikasi sebagai berikut:

- a) Adanya peningkatan pada *Loan to Deposit Ratio*, namun diikuti dengan menurunnya Suku Bunga Deposito.
- b) Adanya penurunan Inflasi, namun diikuti dengan meningkatnya Suku Bunga Deposito.
- c) Adanya peningkatan pada *Return On Assrt*, namun diikuti dengan meningkatnya Suku Bunga Deposito.

### **2. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini dibatasi pembahasannya dan lebih fokus terarah serta tidak menyimpang dari tujuan yang diinginkan. Dengan demikian penulis memberi masalah hanya pada Suku Bunga Deposito Berjangka per tiga bulan yang diukur dengan perkembangan likuiditas hanya dipakai rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Inflasi dan *Return On Assets* (ROA) periode tahun 2015-2019.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas penulis dapat menarik suatu rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

- a. Apakah Perkembangan Likuiditas berpengaruh terhadap suku bunga deposito berjangka di Bank Umum?
- b. Apakah Inflasi berpengaruh terhadap suku bunga deposito berjangka?
- c. Apakah ROA berpengaruh terhadap suku bunga deposito berjangka di Bank Umum?
- d. Apakah perkembangan Likuiditas, Inflasi dan ROA berpengaruh terhadap Suku Bunga Deposito Berjangka di Bank Umum?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Secara umum dari penelitian ini adalah untuk memperoleh jawaban dari permasalahan-permasalahan diatas, namun secara khusus dikemukakan sebagai berikut:

- a) Untuk mengetahui pengaruh Perkembangan Likuiditas terhadap suku bunga deposito berjangka.
- b) Untuk mengetahui pengaruh Inflasi terhadap suku bunga deposito berjangka .
- c) Untuk mengetahui pengaruh ROA terhadap suku bunga deposito berjangka.
- d) Untuk mengetahui pengaruh Perkembangan Likuiditas, Inflasi dan ROA terhadap Suku Bunga Berjangka.

## 2. Manfaat Penelitian

### a) Penulis

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan peneliti dalam bidang manajemen perbankan khususnya yang terkait dengan metode penelitian kesehatan Bank.

### b) Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah referensi sebagai bahan penelitian lanjutan yang lebih mendalam pada masa yang akan datang.

### c) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan dalam menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan suku bunga deposito berjangka.

### d) Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi tambahan atau referensi bagi pembaca dan menjadi bahan masukan bagi peneliti selanjutnya

## E. Keaslian Penelitian

Saya menyatakan bahwa penelitian asli yang dibuat dengan replikasi dari *e-jurnal* (Luciana Spica Almilia dan Anton Wahyu Utomo) dengan judul “ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka Pada BANK UMUM DI INDONESIA)”. Sedangkan penelitian ini berjudul “Pengaruh

Perkembangan Likuiditas, Inflasi Dan *Return On Asset* Terhadap Suku Bunga Deposito Berjangka DI BANK UMUM PERIODE 2015-2019”.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada:

- 1) Waktu penelitian terdahulu dilakukan pada tahun 2006 sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2019.
- 2) Variabel penelitian dalam penelitian terdahulu menggunakan 6 (enam) variabel independen sedangkan penelitian ini menggunakan 3 (tiga) variabel independen.
- 3) Waktu penelitian dan variabel penelitian menjadikan keaslian penelitian ini dapat terjamin dengan baik.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Bank**

###### **a. Pengertian Bank**

Bank berasal dari bahasa Italia yaitu *banca* yang berarti tempat penukaran uang. Secara umum pengertian bank adalah sebuah lembaga intermediasi keuangan yang umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjamkan uang dan menerbitkan promes atau yang dikenal sebagai *bank note*. Agar pengertian bank menjadi jelas, penulis mengutip beberapa definisi atau rumusan yang dikemukakan sebagai berikut:

- 1) Menurut Undang-Undang RI no. 10 tanggal 10 November 1998 bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.
- 2) Menurut Kasmir (2012) menyatakan bahwa bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa lainnya.
- 3) Menurut Herman Darmawi (2011) menjelaskan bahwa perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut Bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

Definisi bank diatas memberi tekanan bahwa bank dalam melakukan usahanya terutama menghimpun dana dalam bentuk simpanan yang merupakan sumber dana bank. Demikian pulaa dari segi penyaluran dananya, hendaknya bank tidak semata-mata memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya bagi pemilik tetapi juga kegiatannya itu harus pula diarahkan pada peningkatan taraf hidup masyarakat. Definisi tersebut merupakan komitmen bagi setiap bank bagi yang menjalankan usahanya di Indonesia.

#### **b. Jenis-Jenis Lembaga Keuangan**

Lembaga keuangan atau institusi keuangan adalah semua perusahaan yang kegiatan utamanya adalah meminjamkan uang yang disimpan kepada mereka. Lembaga keuangan yang lazim terdapat disuatu negara dapat dibedakan menjadi beberapa jenis:

1) Bank umum atau bank perdagangan.

Institusi ini adalah bank yang bukan saja dapat meminjamkan atau menginvestasikan berbagai jenis tabungan yang diperolehnya, tetapi juga dapat memberikan pinjaman dari menciptakan sendiri uang giral.

2) Bank tabungan.

Bank ini melakukan kegiatan hampir seperti perusahaan peminjam. Ia menerima simpanan dalam bentuk tabungan atau simpanan berjangka panjang dan kemudian meminjamkan atau menginvestasikan uang tersebut.

3) Perusahaan peminjam.

Merupakan badan keuangan yang menerima simpanan dalam bentuk tabungan atau simpanan berjangka lama (yaitu hanya dapat diambil kembali oleh pemiliknya sesudah beberapa waktu yang ditentukan) dan selanjutnya meminjamkan atau menginvestasikan tabungan tersebut.

- 4) Pasaran saham. Suatu lembaga yang fungsi utamanya adalah menjadi pusat dimana saham perusahaan-perusahaan diperjual belikan.
- 5) Perusahaan asuransi. Terdiri dari perusahaan yang memperoleh uang dengan menajikan akan membuat sejumlah ganti rugi kepada individu, perusahaan dan badan-badan lainnya apabila terjadi seusatu peristiwa seperti; kecelakaan, kebakaran, kematian dan sebagainya.

## **2. Teori Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka**

### **a. Pengertian Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka**

Suku bunga simpanan adalah bunga yang diberikan sebagai rangsangan atau balas jasa bagi nasabah yang menyimpan uangnya dibank. Bunga simpanan tersebut merupakan harga yang harus dibayar bank kepada nasabahnya. Misalnya, jasa giro, bunga tabungan, dan deposito (Kasmir, 2010).

Menurut Undang-undang No. 10 tahun 1998 yang dimaksud dengan deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan bank.

Suku bunga juga berarti penghasilan yang diperoleh oleh orang-orang yang memberikan kelebihan uangnya atau surplus spending unit untuk digunakan sementara waktu oleh orang-orang yang membutuhkan dan

menggunakan uang tersebut untuk menutupi kekurangannya atau deficit spending units (Judisseno, 2007). Suku bunga adalah “biaya pinjaman atau harga yang dibayarkan untuk dana pinjaman tersebut” biasanya dinyatakan sebagai persentase per tahun (Miskhin, 2008).

Menurut Hermawan (2012), tingkat suku bunga merupakan salah satu indikator moneter yang mempunyai dampak dalam beberapa kegiatan perekonomian sebagai berikut:

- 1) Tingkat suku bunga akan mempengaruhi keputusan untuk melakukan investasi yang pada akhirnya akan mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi.
- 2) Tingkat suku bunga juga mempengaruhi pengambilan keputusan pemilik modal apabila ia berinvestasi pada *real assets* apakah pada *financial assets*.
- 3) Tingkat suku bunga akan mempengaruhi kelangsungan usaha pihak bank dan lembaga keuangan lainnya.
- 4) Tingkat suku bunga dapat mempengaruhi nilai uang beredar.

Menurut Ismail (2011), penerapan bunga yang terdapat pada bank konvensional dapat dipisahkan menjadi dua jenis, yaitu:

- 1) Bunga Simpanan

Bunga simpanan merupakan, tingkat bunga tertentu yang dibayarkan oleh bank kepada nasabah atas simpanan yang dilakukannya. Bunga simpanan ini, diberikan oleh bank untuk memberikan rangsangan kepada nasabah penyimpan dan agar menempatkan dananya di bank. Beberapa bank memberikan tambahan bunga kepada nasabah yang

menempatkan dananya dalam bentuk deposito sejumlah tertentu. Hal ini dilakukan bank agar nasabah akan selalu meningkatkan simpanan dananya.

## 2) Bunga Pinjaman

Bunga pinjaman atau bunga kredit merupakan “harga tertentu yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank atas pinjaman yang diperolehnya”. Bagi bank, bunga pinjaman merupakan harga jual yang dibebankan kepada nasabah yang membutuhkan dana. Untuk memperoleh keuntungan, maka bank akan menjual dengan harga yang lebih tinggi dibandingkan dengan harga beli. Artinya, bunga kredit lebih tinggi dibanding bunga simpanan.

Bunga pinjaman dan simpanan merupakan pendapatan dan beban utama bagi bank. Bunga kredit merupakan komponen utama pendapatan yang diperoleh bank. Penyaluran dana dalam bentuk kredit yang dilakukan oleh bank menempati porsi terbesar dalam aktiva bank. Sementara itu, pada sisi pasiva, kewajiban yang berasal dari dana pihak ketiga merupakan sumber dana terbesar. Biaya yang berasal dari bunga simpanan dana pihak ketiga merupakan biaya yang paling besar yang ditanggung oleh bank.

Bunga pinjaman dan simpanan akan mempunyai keterkaitan yang sangat erat. Pada kondisi terdapat kenaikan suku bunga simpanan, maka kenaikan suku bunga simpanan akan berpengaruh pada kenaikan suku bunga kredit. Bunga atau simpanan dan kredit akan saling mempengaruhi dalam industri perbankan (Ismail, 2011).

## b. Teori Tingkat Suku Bunga

Menurut (Arif, 2011), teori tingkat suku bunga sebagai berikut.

### 1. Teori Bunga Nominal

Tingkat bunga nominal harus dibayar debitur kepada debitor disamping pengambilan pinjaman pokoknya pada saat jatuh tempo.

Tingkat nominal sebenarnya adalah penjumlahan dari unsure-unsur tingkat bunga yaitu bunga murni, premi risiko, biaya transaksi dan premi inflasi yang diharapkan.

$$R_n^* = R_m^* + R_p^* + R_t + R_i^*$$

Keterangan:

$R_n^*$  = tingkat bunga nominal

$R_m^*$  = tingkat bunga murni

$R_p^*$  = premi risiko

$R_t$  = biaya transaksi

$R_i^*$  = premi inflasi

### 2. Teori Bunga Rill

Menurut kamus Bank Indonesia pada [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) tingkat bunga rii adalah tingkat bunga yang dihitung dengan mengurangi tingkat inflasi dari tingkat bunga nominal (yang ditetapkan); tingkat bunga rill merupakan factor penting untuk membandingkan penghasilan efektif dari investasi yang berbeda-beda, dengan menghitung nilai sekarang atau nilai yang akan datang dengan memperkirakan tingkat inflasi pada masa yang akan datang; obligasi atau sertifikat deposito yang mempunyai tingkat penghasilan 11% pada saat inflasi sebesar 5% akan

mempunyai pendapatan bersih sebelum pajak sebesar 6%; jika inflasi meningkat lebih dari 5%, nilai investasi akan turun karena pendapatan bunga yang menurun sebagai akibat kenaikan harga secara umum (real interest rate).

### **3. Teori paritas Tingkat Bunga**

Teori paritas mekanisme proses arbitrase, tingkat harga barang-barang serta jasa-jasa maupun tingkat suku bunga didalam perekonomian yang relative kecil dan terbuka penuh terhadap hubungan ekonomi dunia akan cenderung sama dengan tingkat harga suku bunga di pasar internasional. Menurut teori ini tingkat bunga penting dalam system devisa bebas dalam hal ini, paritas tingkat yang sama besarnya dalam Negara yang menganut devisa besar. Menurut teori ini perekonomian yang kecil dan terbuka seperti itu tidak dapat menentukan tingkat bunga harga maupun tingkat suku bunga sendiri.

### **4. Teori Klasik**

Menurut Sukirno (2007), tabungan, simpanan menurut teori klasik adalah fungsi tingkat bunga, makin tinggi tingkat bunga, maka semakin tinggi pada keinginan masyarakat untuk menyimpan dananya di bank. Artinya, pada tingkat bunga yang lebih tinggi, masyarakat akan terdorong untuk mengorbankan atau mengurangi pengeluaran untuk konsumsi guna menambah tabungan. Sedangkan bunga adalah "harga" dari (penggunaan) *loanable funds*, atau dapat diartikan sebagai dana yang tersedia untuk dipinjamkan atau dana investasi, karena menurut teori klasik, bunga adalah "harga" yang terjadi di pasar

investasi. Investasi juga merupakan tujuan dari tingkat bunga. Semakin tinggi tingkat bunga, maka keinginan untuk melakukan investasi juga semakin kecil, alasannya adalah seorang pengusaha akan menambah pengeluaran investasinya apabila keuntungan yang diharapkan dari investasi tersebut lebih besar dari tingkat bunga yang harus di bayarkan untuk dana investasi tersebut sebagai ongkos untuk penggunaan dana (*cost of capital*). Semakin rendah suatu tingkat bunga, maka pengusaha akan terdorong untuk melakukan investasi, sebab biaya penggunaan dana juga semakin kecil, tingkat bunga dalam keadaan seimbang (artinya tidak ada dorongan naik turun) akan tercapai apabila keinginan menabung masyarakat sama dengan keinginan pengusaha untuk melakukan investasi.

#### **5. Teori Keynes tentang Suku Bunga**

Teori Keynes menyebutkan bahwa, tingkat bunga ditentukan oleh permintaan dan penawaran uang, menurut teori ini ada tiga motif, mengapa seseorang bersedia untuk memegang uang tunai, yaitu motif transaksi, berjaga-jaga dan spekulasi. Tiga motif inilah yang merupakan sumber timbulnya permintaan uang yang diberi istilah *Liquidity preference*, adanya permintaan uang menurut teori Keynes berlandaskan pada konsepsi bahwa umumnya orang menginginkan dirinya tetap likuid untuk memenuhi tiga motif tersebut. Teori Keynes menekankan adanya hubungan langsung antara kesediaan orang membayar harga uang tersebut (tingkat bunga) dengan unsur permintaan akan uang untuk tujuan spekulasi, dalam hal ini permintaan besar

apabila tingkat bunga rendah dan permintaan kecil apabila bunga tinggi (Sukirno 2007).

### c. Deposito

Deposito biasanya memiliki jangka waktu tertentu di dalamnya tidak boleh ditarik nasabah. Bunga deposito biasanya lebih tinggi dari pada bunga tabungan dan giro. Hal ini disebabkan deposito mempunyai tenggang waktu yang pasti dan penarikannya dapat diperkirakan berdasarkan tanggal jatuh temponya. Semakin lama deposito, tingkat suku bunganya seharusnya akan semakin besar pula (Hasibuan, 2006). Menurut Undang-Undang No. 10 tahun 1998 pasal 1. Deposito adalah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpanan dengan baik.

Deposito pada dasarnya hampir sama dengan tabungan, namun memiliki karakteristik yang berbeda, antara lain (Rini, 2003):

#### 1) Setoran minimal

Tidak seperti tabungan yang dapat dibuka dengan setoran awal yang kecil. Minimal penempatan deposito lebih besar, sehingga memerlukan uang lebih banyak untuk membuka deposito. Besarnya minimal pembukan deposito pada tiap bank bervariasi.

#### 2) Jangka waktu

Penempatan deposito mengharuskan adanya pengendapan dana selama jangka waktu tertentu yang dapat dipilih oleh nasabah yaitu 1, 3, 6, atau 12 bulan.

- 3) Jika membutuhkan uang kemudian ingin mencairkan dana pada deposito

Karena adanya jangka waktu tadi maka deposito juga tidak bisa dicairkan setiap saat, tetapi pada saat jatuh tempo saja. Dengan demikian jika ingin menambah saldo deposito atau mencairkan deposito hanya bisa dilakukan pada saat jatuh temponya.

- 4) Jika terpaksa harus mencairkan deposito

Biasanya bank akan mengenakan denda *penalty* pada tiap penarikan dana deposito yang belum jatuh tempo. Biasanya denda *penalty* juga bervariasi diberbagai bank. Ada berupa prosentase dari nilai deposito pada saat dicairkan (pokok + bunga), atau berupa prosentase dari nilai pokok depositonya saja.

- 5) Bunga deposito

Bunga deposito selalu lebih besar dari bunga tabungan sehingga otomatis dana pun akan berkembang lebih cepat. Inilah biasanya yang menjadi daya tarik utama deposito, sehingga deposito lebih cocok dijadikan sarana investasi dibandingkan tabungan.

- 6) Risiko rendah

Walaupun tingkat suku bunga deposito lebih tinggi dari tabungan maupun giro. Namun karena masih sama-sama produk simpanan di bank maka deposito bisa digolongkan produk simpanan berisiko rendah.

- 7) Biaya administrasi dan pajak

Keuntungan lainnya dari deposito adalah tidak dikenakannya biaya administrasi bulanan. Tidak seperti tabungan atau giro yang dikenakan biaya administrasi bulanan. Walaupun demikian pemotongan tetap ada yaitu sebesar pajak deposito yang diperhitungkan dari hasil bunga deposito saja tidak termasuk pokok.

#### **d. Faktor yang mempengaruhi suku bunga**

Setiap bank ingin memperoleh keuntungan yang tinggi, maka pihak bank wajib teliti dalam menentukan besar kecilnya suku bunga. Banyak komponen yang harus di perhatikan hal ini menyebabkan apabila bank salah dalam menentukan besar kecilnya suku bunga maka bank tersebut akan mengalami kerugian itu sendiri. Ada banyak faktor yang menentukan dan mempengaruhi suku bunga diantaranya, yaitu:

##### **1) Persaingan**

Dalam dunia perbankan persaingan bank sangatlah ketat, terutama dalam memperebutkan simpanan. Setiap bank mempunyai strategi untuk mendapatkan dana simpanan. Apabila kondisi bank tidak stabil dan bank kekurangan dana sementara itu tingkat persaingan dalam memperebutkan dana simpanan cukup ketat, maka bank harus bersaing ketat dengan bank lainnya.

##### **2) Kualitas Jaminan**

Liquid jaminan atau mudah dicairkan suatu jaminan mempengaruhi kualitas jaminan yang di peruntukan untuk suku bunga. Semakin liquid jaminan yang akan di berikan maka

semakin rendah bunga kredit yang akan dibebankan. Hal ini berlaku juga sebaliknya.

### 3) Jaminan dari pihak ketiga

Apabila pihak ketiga yang memberikan jaminan merupakan pihak yang bonafit maka bank akan memberikan beban bunga yang berbeda atau suku bunga yang lebih rendah.

### 4) Kebijakan Pemerintah

Pemerintah telah menetapkan suku bunga melalui peraturan yang telah ditetapkan. Hal ini tentunya mempengaruhi bunga simpanan maupun bunga pinjaman. Bank tidak boleh melebihi batasan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Artinya ada batasan maksimal dan ada batasan minimal untuk suku bunga yang diizinkan. Tujuannya adalah agar bank dapat bersaing secara sehat.

### 5) Reputasi Perusahaan

Berbicara tentang reputasi tentunya setiap perusahaan berbeda-beda ada perusahaan yang mempunyai reputasi baik dan ada juga perusahaan yang mempunyai reputasi kurang baik. Reputasi perusahaan juga dapat menentukan suku bunga terutama untuk bunga pinjaman. Semakin baik atau terpercaya suatu perusahaan dalam hal kredit suku bunga maka sangat menentukan tingkat suku bunga yang akan dibebankan nantinya, biasanya perusahaan yang sudah terpercaya kemungkinan resiko kredit macet dimasa yang akan datang relatif kecil dan demikian sebaliknya perusahaan yang kurang terpercaya faktor resiko kredit macet cukuplah besar.

#### 6) Produk yang Kompetitif

Produk yang kompetitif sangat menentukan besar kecilnya pinjaman. Kompetitif maksudnya adalah produk yang dibiayai sangat laku di pasaran. Untuk produk kompetitif, bunga kredit yang diberikan relatif rendah jika dibandingkan dengan produk yang kurang kompetitif. Hal ini disebabkan produk yang kompetitif tingkat perputaran produknya tinggi sehingga pembayarannya diharapkan lancar.

#### 7) Target Laba yang Diinginkan

Faktor ini dikhususkan untuk bunga pinjaman. Hal ini disebabkan target laba merupakan salah satu komponen dalam menentukan besar kecilnya suku bunga pinjaman. Jika laba yang diinginkan besar maka bunga pinjaman juga besar dan demikian sebaliknya. Namun untuk menghadapi pesaing target laba dapat diturunkan seminimal mungkin.

#### 8) Hubungan Baik

Biasanya bunga pinjaman dikaitkan dengan faktor kepercayaan kepada seseorang atau lembaga. Dalam prakteknya, bank menggolongkan nasabahnya antara nasabah utama dan nasabah biasa.

#### 9) Jangka Waktu

Baik untuk bunga simpanan maupun bunga pinjaman, faktor jangka waktu sangat menentukan. Semakin panjang jangka waktu pinjaman, maka semakin tinggi bunganya. Hal ini disebabkan

besarnya kemungkinan resiko macet dimasa mendatang. Demikian pula sebaliknya jika pinjaman berjangka waktu pendek, maka bunganya relati rendah. Akan tetapi untuk bunga simpanan berlaku sebaliknya, semakin panjang jangka waktu maka bunga simpanan semakin rendah dan sebaliknya.

#### 10) Kebutuhan Dana

Faktor kebutuhan dana dikhususkan untuk dana simpanan yaitu, seberapa besar kebutuhan dana yang diinginkan. Apabila bank kekurangan dana, sementara permohonan pinjaman meningkat, maka yang dilakukan oleh bank agar dana tersebut cepat terpenuhi adalah dengan meningkatkan suku bunga simpanan. Namun peningkatan suku bunga simpanan juga akan meningkat suku bunga pinjaman. Sebaliknya apabila dana yang ada dalam simpanan di bank banyak, sementara permohonan pinjaman relatif sedikit maka bunga simpanan akan menurun.

## 6. Teori *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

### a. Pengertian *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Pengertian *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menurut peraturan Bank Indonesia Nomor 15/7/PBI/2013 Tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing adalah rasio kredit yang diberikan kepada pihak ketiga dalam Rupiah dan Valuta Asing, tidak termasuk kredit kepada Bank lain, terhadap dana pihak ketiga yang

mencakup giro, tabungan dan deposito dalam Rupiah dan Valuta Asing tidak termasuk dana antar Bank.

Menurut kasmir (2014), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan jumlah dana masyarakat dan jumlah modal sendiri yang digunakan.

Semakin tinggi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memberikan indikasi semakin rendah kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Sebagian praktisi perbankan menyepakati bahwa batas aman dari *Loan to Deposit Ratio* (LDR) suatu bank sekitar 80% dan batas toleransi berkisar antara 85% dan 100%. Perhitungan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$LDR = \frac{\text{Total Loan}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

Menurut Rivai.et.al (2013:483) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio yang mengukur perbandingan jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank, yang menggambarkan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana oleh deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.

Dalam tata cara penilaian tingkat LDR, Bank Indonesia menetapkan ketentuan sebagai berikut (Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004):

- 1)  $50\% < \text{rasio} \leq 75\%$  likuiditas sangat baik.
- 2)  $75\% < \text{rasio} \leq 85\%$  likuiditas baik.

- 3)  $85\% < \text{rasio} \leq 100\%$  dan  $\text{rasio} \leq 50$  likuiditas cukup baik.
- 4)  $100\% < \text{rasio} \leq 120\%$  likuiditas kurang baik.
- 5)  $\text{Rasio} > 120$  likuiditas tidak baik.

## **7. Teori Inflasi**

### **a. Pengertian Inflasi**

Inflasi adalah peningkatan dari harga barang dan jasa secara umum merupakan kebutuhan dasar masyarakat, atau pengurangan daya beli dari mata uang negara tersebut. Secara sederhana, inflasi dapat diartikan sebagai meningkatnya harga secara umum dan terus menerus.

Menurut Pohan (2008) pengertian inflasi adalah proses kenaikan harga barang secara terus menerus, yang mana ini tidak berarti bahwa harga berbagai macam barang itu naik dengan persentase yang sama.

Menurut Mankiw (2007) inflasi merupakan kenaikan dalam keseluruhan tingkat harga atau perubahan persentase dalam tingkat harga. Mungkin saja kenaikan tersebut tidak terjadi secara bersamaan, yang penting terdapat kenaikan harga umum barang secara terus menerus selama satu periode tertentu. Dalam ekonomi inflasi sudah tak asing lagi dalam sejarah panjang, yang mana inflasi menjadi pembahasan yang krusial karena mempunyai dampak yang amat luas dalam perekonomian makro. Didalam perekonomian ada kekuatan tertentu yang menyebabkan tingkat harga melonjak sekaligus, namun ada kekuatan lain pula yang menyebabkan kembali harga berlangsung terus menerus secara perlahan. Inflasi yang tinggi berdampak buruk pada distribusi pendapatan,

menambah angka kemiskinan, mengurangi tabungan domestik, menyebabkan defisit neraca perdagangan, menggelembungkan besaran utang luar negeri serta menimbulkan ketidakstabilan politik.

Bank sentral dalam tugasnya menjaga stabilitas ekonomi yang ditetapkan tujuan utama dalam pelaksanaan kebijakan moneter, mengingat begitu kursialnya inflasi ini. Dalam melaksanakan tugasnya, Bank Indonesia telah menyusun berbagai kerangka kebijakan moneter yang menjadi pedoman dalam langkah stabilitas ini. Dalam menentukan tingkat inflasi biasanya ada dua kemungkinan yang digambarkan, yaitu kenaikan harga dari satu bulan dan kenaikan harga dalam satu tahun. Tingkat inflasi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{CPI\ 1 - CPI\ 0}{CPI\ 0} \times 100$$

#### **b. Sumber Penyebab Inflasi**

Berdasarkan sumber penyebabnya inflasi ada tiga jenis, yaitu:

##### *1. Demand-Pull Inflation*

Jenis inflasi ini disebabkan karena ketidak seimbangan antara permintaan dan penawaran barang yang membuat kondisi perekonomian dapat berubah-ubah. Biasanya terjadi pada negara yang tingkat pengangguran tinggi.

##### *2. Cost-Push Inflation*

Jenis inflasi ini disebabkan karena kenaikan biaya-biaya yang membuat para pengusaha menaikkan harga-harga barang yang di produksi. Biasanya terjadi pada negara industri yang usahanya sudah mencapai tingkat maksimal dan tingkat pengangguran sudah rendah.

### 3. *Imported Inflation*

Sumber dari masalah inflasi jenis ini adalah masalah ekonomi yang terjadi diluar negeri, misalnya kenaikan harga minyak dunia dapat meningkatkan biaya produksi dan pada akhirnya akan menaikkan harga-harga produk.

## 4. **Teori *Return On Asset (ROA)***

### a. **Pengertian *Return On Asset (ROA)***

*Return On Asset (ROA)* merupakan keefektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Menurut I Made Sudana (2011) mengemukakan bahwa “*Return On Asset (ROA)* menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak”.

Menurut Lukman Syamsuddin (2009) *Return On Asset (ROA)* dapat dihitung dengan beberapa rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Dari rumus diatas dapat disimpulkan seberapa besar pengembalian investasi yang dihasilkan oleh perusahaan dengan membandingkan antara laba usaha dengan total asset. Semakin besar rasio maka semakin besar perusahaan mendapat laba.

### b. **Kelebihan dan Kekurangan *Return On Asset (ROA)***

#### 1. Kelebihan *Return On Asset (ROA)*

- a) ROA merupakan pengukuran yang kompherensif dimana seluruhnya mempengaruhi laporan keuangan yang tercermin dari rasio ini.
- b) ROA mudah dihitung, dipahami dan sangat berarti dalam nilai absolut.
- c) ROA merupakan denominator yang dapat diterapkan pada setiap unit organisasi.

## 2. Kekurangan *Return On Asset* (ROA)

- a) Pengukuran kinerja dengan menggunakan ROA membuat manajer divisi memiliki kecenderungan untuk melewatkan proyek-proyek yang menurunkan divisional ROA, meskipun sebenarnya proyek-proyek tersebut dapat meningkatkan tingkat keuntungan perusahaan secara keseluruhan.
- b) Manajemen juga cenderung untuk berfokus pada tujuan jangka panjang dan bukan tujuan jangka pendek.
- c) ROA dapat meningkatkan tujuan jangka pendek tetapi mempunyai konsekuensi negatif dalam jangka panjang.

## B. Penelitian Sebelumnya

Dalam menyusun skripsi ini, penulis perlu mereferensi dari beberapa peneliti sebelumnya yaitu sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Daftar Penelitian Sebelumnya**

No	Peneliti	Variabel	Model Analisis	Hasil Penelitian
1	Resty Septiana, Abd. Kodir Djaelani & M.	Y= Suku bunga deposito	Analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa

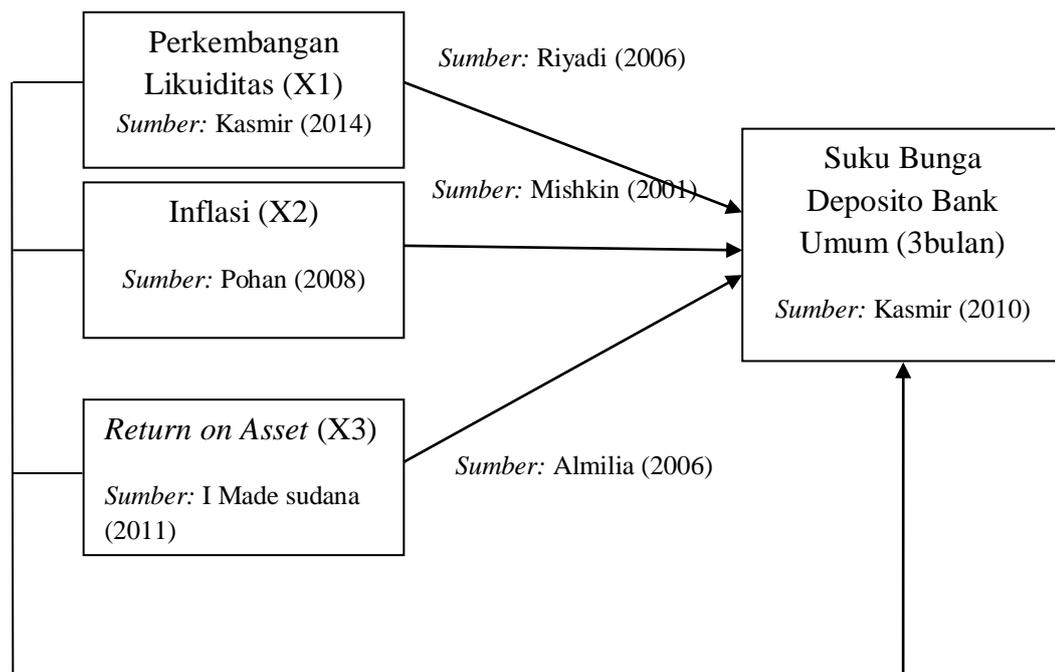
	Khoirul ABS (2017)  Faktor-faktor yang mempengaruhi Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka pada Bank Umum di Indonesia.	berjangka X1= Inflasi X2= CAR X3= ROA X4= LDR		inflasi, CAR, ROA dan pinjaman deposito mempengaruhi deposito berjangka. Secara parsial menunjukkan bahwa variabel inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat bunga deposito berjangka, ROA dan LDR negatif dan tidak signifikan terhadap suku bunga deposito berjangka.
2	Ni Made Junita Sari & Nyoman Abundanti (2016)  Pengaruh DPK, ROA, Inflasi dan Suku Bunga SBI Terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Umum.	Y= Penyaluran Kredit X1= DPK X2= ROA X3= Inflasi X4= SBI	Regresi linear berganda	Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial DPK berpengaruh positif signifikan terhadap penyaluran kredit, ROA, inflasi dan suku bunga SBI berpengaruh positif tidak signifikan terhadap penyaluran kredit pada bank umum.
3	Presli Maleakhi Yacob, Robby Joan Kumaat & Audie Niode (2015)  Pengaruh LDR, ROA dan Inflasi terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka di Sulawesi Utara.	Y= Suku bunga deposito berjangka X1= LDR X2= ROA X3= Inflasi	Persamaan model regresi berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA dan inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat suku bunga deposito berjangka. Sedangkan LDR berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat suku bunga deposito berjangka pada bank umum di Sulawesi Utara.
4	Luciana Spica Almilia dan Anton Wahyu Utomo (2006)  Faktor-faktor yang mempengaruhi Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka pada Bank Umum di Indonesia.	Y= Tingkat suku bunga deposito X1= Likuiditas perekonomian X2= Tingkat inflasi X3= Pertumbuhan ekonomi X4= CAR X5= ROA X6= LDR	Regresi berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA, LDR dan inflasi adalah variabel signifikan dalam menentukan bunga deposito.
5	Vicky Bidowati (2013)	Y= Suku bunga	Regresi berganda	Hasil penelitian ini

	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat suku bunga deposito pada Bank Umum Swasta .	deposito X1= Tingkat inflasi X2= Likuiditas perekonomian X3= CAR X4= ROA X5= LDR		menunjukkan bahwa ROA dan likuiditas ekonomi adalah variabel signifikan dalam tingkat penentu deposito.
--	--	---	--	---

Sumber: Data diolah penulis

### C. Kerangka Konseptual

Dari beberapa faktor yang mempengaruhi suku bunga deposito, penulis hanya akan meneliti pengaruh dari perkembangan likuiditas, inflasi dan *return on asset* terhadap suku bunga deposito sehingga terbentuklah gambar kerangka konseptual dibawah ini:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

**Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Tingkat Suku Bunga Deposit**

*Loan to Deposit Ratio* adalah perbandingan antara total kredit yang diberikan dengan total kredit yang diberikan dengan total Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dapat dihimpun oleh bank. LDR akan menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank yang bersangkutan. Maksimal LDR yang diperkenankan oleh Bank Indonesia adalah sebesar 110% (Riyadi, 2006).

*Loan to Deposit Ratio* (LDR) menggambarkan perbandingan antara modal yang dipinjamkan kepada nasabah kredit serta jumlah deposito yang dimiliki oleh bank. Bank dapat meminjamkan uang dalam bentuk kartu kredit, KTA dan lainnya, dengan pinjaman tersebut maka pihak bank akan mendapatkan keuntungan. Sementara dengan memiliki deposito dari nasabah bank mempunyai utang kepada para nasabah. Kedua hal ini harus seimbang agar bank mendapatkan keuntungan yang optimal.

Tetapi jika jumlah pinjaman kredit lebih besar dari modal bank artinya bank kekurangan dana untuk dipinjamkan. Oleh karena itu, bank menaikkan suku bunga deposito untuk menarik masyarakat untuk menyetorkan uangnya di bank agar menjadi tambahan modal yang akan dipinjamkan ke peminjam. Namun sebaliknya jika pihak bank memiliki deposito terlalu banyak dan peminjam yang sedikit maka bank akan menurunkan suku bunga depositonya.

### **Pengaruh Inflasi terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito**

Perubahan tingkat harga dalam perekonomian dicerminkan dengan variabel inflasi. Inflasi adalah kenaikan tingkat harga yang terjadi secara terus menerus (Mishkin, 2011). Inflasi dan suku bunga saling berkaitan. Hal ini sering diungkapkan dalam teori ekonomi makro. Inflasi merujuk pada proses tingkat

kenaikan harga barang dan jasa. Sedangkan suku bunga merujuk kepada tingkat suku bunga yang diatur oleh Bank Indonesia yang disebut BI Rate.

Ketika inflasi meningkat maka bank akan menaikkan suku bunga deposito agar menarik masyarakat untuk mendepositokan uangnya di bank. Sedangkan jika inflasi menurun atau normal, bank akan menurunkan tingkat bunganya. Alasan kenapa bank menaikkan dan menurunkan tingkat bunga deposito? Sebab inflasi naik banyak pengusaha dan masyarakat kekurangan dana atau meningkatnya barang konsumsi yang berakibat kebutuhan uang semakin meningkat, maka masyarakat akan meminjam uang di bank, dan bank akan menaikkan suku bunga deposito untuk menarik nasabah agar mendepositokan uangnya di bank, maka bank menjadikan dana deposito sebagai dana tambahan untuk dipinjamkan kepada nasabah kredit dan sebaliknya jika inflasi menurun bank akan menurunkan tingkat suku bunga deposito berkecenderungan nasabah yang meminjam uang.

### **Pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito**

Perkembangan *Return On Asset (ROA)* yang tinggi akan membuat perbankan menurunkan tingkat suku bunga deposito karena *Return On Asset (ROA)* sudah mendapatkan keuntungan yang bisa dijadikan modal sendiri. Sedangkan *Return On Asset (ROA)* menurun maka perbankan akan menaikkan suku bunga deposito untuk menarik masyarakat untuk menabung agar perbankan mendapatkan keuntungan besar dari bunga deposito.

Tingginya ROA suatu bank menunjukkan tingginya profitabilitas. Dengan profitabilitas yang tinggi, bank dapat mengumpulkan cadangan dan memperbesar modal untuk mendapatkan kesempatan memberikan pinjaman dengan lebih luas.

Di sisi lain, kredibilitas bank juga meningkat karena para nasabah merasa aman menyimpan dananya pada bank yang memiliki probabilitas tinggi. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan keyakinan bank untuk mampu membayarkan kembali simpanan deposito berjangkanya saat jatuh tempo berikut bunganya (Almilia, 2006).

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan pernyataan atau dugaan sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Dikatakan jawaban sementara oleh karena jawaban yang ada adalah jawaban yang berasal dari teori. (Marihhot dan Manuntun, 2014). Pernyataan atau dugaan diformulasikan dalam bentuk variabel agar bisa diuji secara empiris. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

1. Perkembangan Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap suku bunga deposito pada Bank Umum di Indonesia.
2. Inflasi berpengaruh signifikan terhadap suku bunga deposito pada Bank Umum di Indonesia.
3. *Return on Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap suku bunga deposito pada Bank Umum di Indonesia.
4. Perkembangan Likuiditas, Inflasi dan ROA secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap suku bunga deposito pada Bank Umum di Indonesia.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan proses data-data yang berupa angka sebagai alat menganalisis dan melakukan kajian penelitian, terutama mengenai apa yang sudah diteliti (Kasiram:2008). Penelitian ini dibatasi dengan menganalisis data sekunder kuantitatif pada rentang waktu antara 2015 sampai 2019 dengan pertimbangan ketersediaan data. Data sekunder yang digunakan karena penelitian yang dilakukan meliputi objek yang bersifat makro dan mudah didapat. Data yang diolah kembali sesuai dengan kebutuhan model yang digunakan.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Indonesia yang terdaftar di Bank Indonesia, mencari data pertahun melalui Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia dan Bank Indonesia. Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Mei 2020 sampai dengan selesai, dengan format berikut:

Tabel 3.1 Skedul Proses Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Mei 2020				Juni 2020				Juli 2020				Agustus 2020				September 2020			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■																			
2	Penyusunan Proposal		■	■																	
3	Bimbingan proposal				■	■	■														
4	Seminar Proposal							■	■												
5	Bimbingan Skripsi									■	■	■	■								
6	Perbaiki Skripsi													■	■	■	■				
7	Sidang Akhir																		■	■	

Sumber: Penulis (2020)

## C. Definisi Operasional Variabel

### 1. Variabel Penelitian

#### a. Variabel Dependen (*Dependen Variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh nilai-nilai variabel bebas (*independent variabel*). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat atau variabel dependennya adalah Suku Bunga Deposito di Bank Umum Indonesia.

#### b. Variabel Independen (*independent Variabel*)

Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah:

##### 1) *Loan to Deposit*(LDR)

Menurut Kasmir (2014), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang

diberikan dibandingkan jumlah dana masyarakat dan jumlah modal sendiri yang digunakan.

2) Inflasi

Menurut Pohan (2008), pengertian inflasi adalah proses kenaikan harga barang secara terus menerus, yang mana ini tidak berarti bahwa harga berbagai macam barang itu naik dengan persentase yang sama.

3) *Return On Asset* (ROA)

Menurut I Made Sudana (2011) mengemukakan bahwa “*Return On Asset* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak”.

Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur secara operasional. Untuk lebih jelasnya, variabel-variabel yang telah dijelaskan diatas kemudian diringkas dalam tabel berikut:

**Tabel 3.2**  
**Operasionalisasi Variabel**

No	Variabel	Definisi	Formula	Skala Pengukuran
1	Suku Bunga Deposito	Deposito biasanya memiliki jangka waktu tertentu di dalamnya tidak boleh ditarik nasabah. Bunga deposito biasanya lebih tinggi dari pada bunga tabungan dan giro. Hal ini disebabkan deposito mempunyai tenggang waktu yang pasti dan penarikannya dapat diperkirakan berdasarkan tanggal jatuh temponya. Semakin lama deposito, tingkat suku bunganya seharusnya akan semakin besar pula. Variabel ini dinyatakan dalam bentuk	$\frac{i_1 + i_3 + i_6 + i_{12} + i_{24}}{5}$	Rasio

		persen dan data yang diambil dari bank umum per 3 bulan 2014-2018.		
2	LDR	LDR adalah rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan jumlah dana masyarakat dan jumlah modal sendiri yang digunakan. Variabel ini dinyatakan dalam persen dan data yang diambil adalah LDR Bank Umum setiap tahunnya 2014-2018.	$\frac{\text{Total Loan}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$	Rasio
3	Inflasi	Inflasi adalah proses kenaikan harga barang secara terus menerus, yang mana ini tidak berarti bahwa harga berbagai macam barang itu naik dengan persentase yang sama. Variabel ini dinyatakan dalam persen dan data yang diambil adalah tingkat inflasi yang terjadi di Indonesia dari tahun 2014-2018.	$\frac{\text{CPI 1} - \text{CPI 0}}{\text{CPI 0}} \times 100\%$	Rasio
4	ROA	ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Data yang diambil adalah ROA bank umum tiap tahun mulai dari 2014-2018.	$\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio

Sumber: Data Sekunder Yang Diolah

## D. Populasi dan Sampel/Jenis dan Sumber Data

### 1. Populasi & Sampel

Menurut Manullang dan Manuntun (2014), “populasi adalah kelompok dari elemen penelitian, dimana elemen adalah unit terkecil yang merupakan

sumber dari data yang diperlukan”. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan bank umum yang terdaftar di BEI 2015-2019.

Menurut (Manullang, M dan Manuntun, M:2014), sampel adalah “bagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi penelitian. Sampel adalah contoh terpilih untuk dihadapi sebagai objek sasaran penelitian yang hasil atau kesimpulannya dapat mewakili seluruh populasi sasaran representatif. Sedangkan ukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan pengambilan sampel adalah:

- a. Bank Umum yang terdaftar di BEI sesuai tahun pengamatan 2015-2019
- b. Bank Umum menerbitkan laporan tahunan secara berkala sesuai periode tahun pengamatan 2015-2019
- c. Bank Umum yang memiliki data yang lengkap mengenai LDR dan ROA sesuai variabel yang digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 24 perusahaan dari 43 bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019.

Berdasarkan kriteria tersebut didapatkan pemilihan sampel sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Kriteria Sampel**

No	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	43
2	Data Tidak Lengkap	(19)
	Sampel	24

Sumber: Penulis 2020

Daftar nama Bank Umum yang menjadi sampel dalam table dibawah ini:

**Table 3.4 Daftar Bank Umum yang menjadi Sampel**

No	Kode	Nama Bank	Sampel
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	Sampel 1
2	ARTO	Bank Artos Tbk	Sampel 2
3	BABP	Bank MNC Internasional	Sampel 3
4	BBCA	Bank Cental Asia Tbk	Sampel 4
5	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk	Sampel 5
6	BBKP	Bank Bukopin Tbk	Sampel 6
7	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	Sampel 7
8	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk	Sampel 8
9	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk	Sampel 9
10	BDMN	Bank Danamon Tbk	Sampel 10
11	BINA	Bank Ina Tbk	Sampel 11
12	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Sampel 12
13	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	Sampel 13
14	BMRI	Bank Mandiri Tbk	Sampel 14
15	BNGA	Bank CIMB NIaga Tbk	Sampel 15
16	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	Sampel 16
17	BSWD	Bank Of India Tbk	Sampel 17
18	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	Sampel 18
19	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	Sampel 19
20	DNAR	Bank Oke Indosia Tbk	Sampel 20
21	MEGA	Bank Mega Tbk	Sampel 21
22	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	Sampel 22
23	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia Tbk	Sampel 23
24	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk	Sampel 24

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

#### **E. Jenis dan Sumber Data**

Data adalah semua hasil observasi atau pengukuran yang telah dicatat untuk suatu keperluan tertentu (Soeratno, 2008). Jenis data ada 2 yaitu data primer dan data Keuangan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner dan wawancara terstruktur kepada sumbernya yaitu responden. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti, yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan umum.

Untuk data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder yaitu kinerja keuangan bank umum dan inflasi tahun 2014-2018 yang diperoleh dari data Statistika Ekonomi Keuangan Indonesia dan Statistika Perbankan Indonesia yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Untuk melengkapi paparan hasil penelitian ini juga menggunakan referensi dari jurnal, laporan hasil penelitian terdahulu, dokumentasi, pustaka dan Statistik Ekonomi Indonesia.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik pengumpulan data studi dokumentasi. Menurut Sugiyono (2011) studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Metode ini dilakukan dengan mencatat atau mengumpulkan data-data yang tercantum pada SEKI (statistic ekonomi keuangan Indonesia) dan BI (bank Indonesia) tahun 2015-2018 yang dipublikasikan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

#### **G. Estimasi Model Regresi Data Panel**

Dalam melakukan estimasi model regresi dengan data panel terdapat tiga pendekatan yang sering digunakan, yaitu pendekatan model *Common Effect*, *model Fixed Effect* dan *Random Effect*.

##### **1. Model *Pooled square* atau *Common Effect***

Model *Common Effect* merupakan tehnik yang paling sederhana untuk mengestimasi model regresi data panel.

## 2. Model Efek Tetap (*Fixed Effect*)

Model ini mengasumsikan bahwa *intercept* adalah berbeda setiap subjek sedangkan *slope* tetap sama setiap subjek. Dalam membedakan satu subjek dengan subjek lainnya digunakan variable *dummy* (Kuncoro, 2012).

## 3. Model Efek Random (*Random Effect*)

Model ini mengestimasi data panel yang variable residual diduga memiliki hubungan antara waktu dan antara subjek.

## H. Uji Spesifikasi Model

Sebelum diestimasi, terlebih dahulu dilakukan uji spesifikasi model untuk mengetahui model yang akan digunakan.

### 1. Uji Chow (*Choe Test*)

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji chow yang untuk memilih antara metode *common effect* dan *fixed effect* model yang akan dipilih untuk estimasi data, adapun rumus uji chow sebagai berikut:

$$\text{CHOW} = \frac{(RRSS - URSS) \div (N-1)}{URSS \div (NT - N - K)}$$

Keterangan :

RRSS = *Restricted residual sum square* (merupakan *sum of square residual* yang diperoleh dari estimasi data panel dengan metode *pool least square/common intercept*).

URSS = *Un restricted residual sum square* (merupakan *sum of square residual* yang diperoleh dari estimasi data panel dengan metode *fixed effect*).

N = Jumlah data *cross sectional* (115 bank umum)

T = Jumlah data *time series* (5 tahun)

K = jumlah variabel penjelas (3)

Jika nilai *Chow Statistic* (F Stat) hasil prngujian lebih besar dari F table, maka cukup bukti untuk melakukan penolakan terhadap hipotesa nol sehingga model yang akn digunakan adalah model *fixed effect*.

## 2. Uji Haussman Test

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan apakah model *fixed effect* atau *random effect* yang dipilih. Pengujian ini dilakukan dengan hipotesa sebagai berikut:

$H_0 = \text{Model Random Effect}$

$H_1 = \text{Model Fixed Effect}$

## 3. Analisis Regresi Data Panel

Model regresi dalam penelitian ini menggunakan variable terikat yaitu Suku Bunga Deposito Berjangka dan variable bebas yaitu Perkembangan Likuiditas, Inflasi dan *Return On Asset* (ROA). Yang dinyatakan dalam fungsi sistematis yaitu:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \varepsilon$$

Dimana :

$Y_{it}$  = Variabel terikat (dependen)

$X_{it}$  = Variabel bebas (independen)

$i$  = Jumlah observasi

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_{1-3}$  = Koefisien regresi

$t$  = Banyak waktu (2014-2018)

$\varepsilon$  = eror

#### 4. Uji Hipotesis

Estimasi terhadap model dilakukan dengan menggunakan metode yang tersedia pada program eviews. Koefisien yang dihasilkan dapat dilihat pada output regresi berdasarkan data yang di analisis untuk kemudian diterpretasikan serta dilihat signifikan tiap-tiap variable yang diteliti.

##### a. Uji F

Dimaksudkan untuk mengetahui signifikansi statistic koefisien regresi secara serempak. Uji F menguji pengaruh simultan antara variable indenpenden terhadap variable dependen. Criteria pengujiannya adalah:

(1) Terima  $H_0$  (tolak  $H_i$ ) apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau sig F > 5%

(2) Tolak  $H_0$  (terima  $H_i$ ) apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau sig F < 5%

Rumus Uji F adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(n-1-K)}$$

Keterangan :

$R^2$  = koefisien korelasi berganda dikuadratkan

N = Jumlah sampel

K = Jumlah variable bebas

b. Uji T

Dimaksudkan untuk mengetahui signifikansi statistic koefisien regresi secara parsial. Uji T dilakukan untuk menguji prngaruh secara parsial antar variable independen terhadap variable dependen dengan asumsi bahwa variable lain dianggap konstan. Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variable independen secara individual dalam menerangkan variasi variable terkait dengan taraf signifikan 5% (Rusiadi, 2013). Criteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- (1)  $H_0 : H_i = 0$ , tidak ada pengaruh signifikan secara parsial variable bebas terhadap variable terikat.
- (2)  $H_0 : H_i \neq 0$ , ada pengaruh signifikan secara parsial variable bebas terhadap variable terikat.
- (3) Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$ , maka  $H_0$  diterima.
- (4) Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$ , maka  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima).

Rumus Uji t adalah sebagai berikut:

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}} \text{ dengan } dk = n-2$$

Keterangan :

t = Uji pengaruh parsial

r = Koefisien korelasi

n = Banyaknya data

c.  $R^2$  (Koefisien Determinasi)

Bertujuan untuk mengetahui kekuatan variable bebas menjelaskan variable terikat. Analisis determinasi ini digunakan untuk mengetahui persentase besarnya variasi perubahan dari variable bebas terhadap perubahan variable terikat.

Rumus :  $R^2 \times 100\%$

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Objek Penelitian**

###### **a. Sejarah Bank**

Objek dalam penelitian ini adalah bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 sampai 2019. Penelitian ini menggunakan rasio keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan bank. Jumlah populasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 43 bank, namun setelah melewati *purposive sampling* jumlah yang terpilih sebagai sampel sebanyak 19 bank. Berikut ini pembahasan ringkas mengenai bank yang menjadi sampel dalam penelitian ini:

###### **1) PT. Bank BRI Agroniaga Tbk**

Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (Bank BRI AGRO) didirikan oleh Dana Pensiunan Perkebunan (Dapenbun) pada tanggal 27 September 1989, Bank AGRO mempunyai peranan penting dan strategis dalam perkembangan sector agribisnis Indonesia. Sebagai bank yang berfokus pada pembiayaan agribisnis, sejak berdiri hingga saat ini, portofolio kredit Bank AGRO sebagian besar (antara 60% – 75%) disalurkan di sektor agribisnis, baik on farm maupun off farm. Bank AGRO yang didirikan dengan Akta Notaris Rd.Soekarsono, S.H., di Jakarta No. 27 tanggal 27 September 1989 memperoleh izin usaha dari Menteri Keuangan pada tanggal 11 Desember 1989 dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 8 Februari 1990.

## **2) Bank Artos Tbk**

Bank Artos Indonesia Tbk (ARTO) didirikan pada tanggal 1 Mei 1992 dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 12 Desember 1992. Kantor pusat ARTO berlokasi di Gedung Bank Artos, Jln. Otto Iskandardinata No. 18, Bandung 40171 – Indonesia. Saat ini, Bank Artos memiliki 1 kantor pusat, 1 kantor cabang, 5 kantor cabang pembantu dan 1 kantor kas. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bank Artos Indonesia Tbk, antara lain: Arto Hardy (32,00%), Rudy Hartono Iskandar (12,56%), Lanny Miguna (12,00%), Sinatra Arto Hardy (12,00%), William Arto Hardy (12,00%) dan Lina Arto Hardy (12,00%).

Bank Artos memperoleh izin sebagai bank umum pada tanggal 10 Juli 1992 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ARTO adalah bergerak dalam bidang usaha perbankan. Pada tanggal 30 Desember 2015, ARTO memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ARTO (IPO) kepada masyarakat sebanyak 241.250.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp132,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 12 Januari 2016.

## **3) Bank MNC Internasional**

Bank MNC Internasional (dikenal dengan merek MNC Bank, pernah bernama Bank Bumiputera pada tahun 1990-2009 dan Bank ICB Bumi

putera pada tahun 2009-2014), adalah perusahaan Indonesia yang berbentuk perseroan terbatas dan bergerak di bidang jasa keuangan perbankan. Bank ini didirikan pada tanggal 31 Juli 1989 sebagai bank umum dengan nama Bank Bumiputera oleh AJB Bumiputera 1912, perusahaan asuransi tertua di Indonesia. Pada tahun 2002, Bank Bumiputera *go public* dan mendaftarkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "BABP". Selama tahun 2004-2007 setelah terjadinya beberapa perpindahan saham, ICB Financial Group Holdings (ICBFGH), group usaha dari beberapa bank dengan operasional global di 14 negara, menjadi pemegang saham mayoritas. Pada tahun 2009, Bank Bumiputera secara resmi berubah nama menjadi Bank ICB Bumiputera dengan logo dan identitas korporasi baru.

Bank ICB Bumiputera mendapatkan penghargaan dan pengakuan seperti Trusted Company on Corporate Governance Perception Index pada tahun 2010, the Most Attractive Bank dari majalah Warta Ekonomi pada tahun 2011.

PT MNC Kapital Indonesia Tbk mulai mengakuisisi saham ICB Bumiputera di bulan Maret 2014 dan meningkatkan jumlah kepemilikan menjadi 35,08% per 31 Agustus 2014. Pada tanggal 22 Juli 2014, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menetapkan bahwa MNC Kapital Indonesia telah lulus uji kelayakan dan kepatutan dan mendapatkan persetujuan untuk menjadi pemegang saham pengendali di Bank ICB Bumiputera. Bank ICB Bumiputera menyelesaikan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) di bulan Agustus 2014 dan berhasil mendapatkan dana sebesar Rp805 milyar. Setelahnya, kategori Bank ICB Bumiputera meningkat dari Buku 1 (ekuitas kurang dari Rp1 triliun) menjadi

Buku 2 (ekuitas antara Rp1 triliun tetapi kurang dari Rp5 triliun). Pada tanggal 15 Oktober 2014, OJK menyetujui pergantian nama PT Bank ICB Bumiputera Tbk menjadi PT Bank MNC Internasional Tbk.

#### **4) PT Bank Central Asia**

PT Bank Central Asia Tbk (BCA), adalah bank swasta terbesar di Indonesia. Bank ini didirikan pada 21 Februari 1957 dengan nama *Bank Central Asia NV* dan pernah menjadi bagian penting dari Salim Group. Sekarang bank ini dimiliki oleh salah satu grup produsen rokok terbesar keempat di Indonesia, Djarum. Pada tahun 1955 NV Perseroan Dagang Dan Industri Semarang Knitting Factory berdiri sebagai cikal bakal Bank Central Asia (BCA). BCA didirikan oleh Sudono Salim pada tanggal 21 Februari 1957 dan berkantor pusat di Jakarta.

Pada tanggal 1 Mei 1975, pengusaha Mochtar Riady bergabung di BCA. Ia memperbaiki sistem kerja di bank tersebut dan merapikan arsip-arsip bank yang kala itu ruangnya jadi sarang laba-laba. Pada tahun 2002, FarIndo Investment (Mauritius) Limited mengambil alih 51% total saham BCA melalui proses tender strategic private placement. Tahun 2004, BPPN melakukan divestasi atas 1,4% saham BCA kepada investor domestik melalui penawaran terbatas dan tahun 2005, Pemerintah Republik Indonesia melalui PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) melakukan divestasi seluruh sisa kepemilikan saham BCA sebesar 5,02%.

#### **5) Bank Harda Internasional Tbk**

Bank Harda Internasional Tbk (Bank BHI) (BBHI) didirikan pada tanggal 21 Oktober 1992 dengan nama PT Bank Arta Griya dan mulai

beroperasi secara komersial pada tanggal 10 Oktober 1994. Kantor pusat Bank BHI berlokasi di Asean Tower, Lantai 2-3, Jl. K.H. Samanhudi No. 10, Jakarta 10710 – Indonesia. Saat ini, Bank BHI memiliki 9 kantor cabang, 7 kantor cabang pembantu dan 2 kantor kas. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bank Harda Internasional Tbk, yaitu: PT Hakimputra Perkasa (pengendali) (72,66%) dan Kwee Sin To (5,43%).

#### **6) Bank Bukopin Tbk**

Bank Bukopin Tbk (BBKP) didirikan di Indonesia pada tanggal 10 Juli 1970 dengan nama Bank Umum Koperasi Indonesia (disingkat Bukopin) dan mulai melakukan usaha komersial sebagai bank umum koperasi di Indonesia sejak tanggal 16 Maret 1971. Kantor pusat BBKP beralamat di Gedung Bank Bukopin, Jalan M.T. Haryono Kav. 50-51, Jakarta 12770 – Indonesia. Saat ini, Bank Bukopin memiliki 41 kantor cabang, 129 kantor cabang pembantu, 75 kantor fungsional, 152 kantor kas, dan 35 payment points.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bank Bukopin Tbk, antara lain: PT Bosowa Corporindo (pengendali) (30%), Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (KOPELINDO) (18,09%) dan Negara Republik Indonesia (11,43%). Pada tanggal 30 Juni 2006, BBKP memperoleh pernyataan efektif BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BBKP (IPO) kepada masyarakat sejumlah 843.765.500 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dan harga penawaran sebesar Rp350,- per

saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 Juli 2006.

#### **7) Bank Mestika Dharma Tbk**

PT. Bank Mestika Dharma Tbk adalah bank yang berkantor pusat di Medan Sumatera Utara yang berkedudukan di Jl. Zainul Arifin No.118. PT. Bank Mestika Dharma Tbk berdiri sejak tahun 1955 adalah merupakan Bank Umum Swasta Devisa serta satu-satunya bank daerah yang telah Go Public dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode BBMD, listing sejak 8 Juli 2013.

PT. Bank Mestika Dharma Tbk dalam menjalankan bisnisnya tetap fokus pada usaha retail banking dengan mengedepankan prinsip prudential banking serta manajemen resiko yang baik dan didukung oleh jasa pelayanan yang profesional dengan meningkatkan service quality. PT Bank Mestika Dharma, Tbk telah memiliki 12 Kantor Cabang, 41 Kantor Cabang Pembantu dan 13 Kantor Kas dan 74 unit ATM yang berlokasi di kota-kota yang tersebar di wilayah Sumatera Utara, Pekanbaru, Batam, Jambi, Padang, Jakarta, Surabaya dan Palembang.

#### **8) PT Bank Negara Indonesia Tbk**

BNI didirikan pada tanggal 5 Juli 1946, sebagai bank pertama yang secara resmi dimiliki Negara RI. Bank ini kemudian lebih dikenal dengan nama 'BNI 46'. Bank BNI *go public* pada tanggal 25 November 1996. Pada akhir tahun 2012, Pemerintah Republik

Indonesia memegang 60% saham BNI, sementara sisanya 40% dimiliki oleh pemegang saham publik baik individu maupun institusi, domestik dan asing. Sampai akhir Desember 2013 jumlah aset yang dimiliki BNI sebesar Rp370.716.158.000.000,00.

#### **9) PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk**

Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan tanggal 16 Desember 1895 di Purwokerto oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja. Pada tanggal 10 November 2003, Bank Rakyat Indonesia *go public* untuk menjual 30% sahamnya, sehingga menjadi perusahaan publik dengan nama resmi yaitu PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Sampai akhir Desember 2013, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk memiliki jumlah aset sebesar Rp606.370.242.000.000,00.

#### **10) PT. Bank Danamon Tbk**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Danamon”) didirikan pada tahun 1956, dan kini telah tumbuh berkembang menjadi salah satu lembaga keuangan terbesar di Indonesia, dipandu oleh visi perusahaan yaitu “Kami Peduli dan Membantu Jutaan Orang Mencapai Kesejahteraan”. Danamon melayani seluruh segmen nasabah mulai dari Konsumer, Komersial, termasuk Usaha Kecil dan Menengah, nasabah Mikro, serta Enterprise (Komersial dan Korporasi), dengan rangkaian produk dan jasa perbankan dan keuangan yang komprehensif, termasuk layanan perbankan Syariah. Selain itu, Danamon juga menyediakan pembiayaan otomotif dan barang-barang

konsumer melalui Adira Finance serta layanan asuransi umum melalui Adira Insurance.

#### **11) PT. Bank Ina Tbk**

Bank Ina Perdana Tbk (BINA) didirikan tanggal 09 Februari 1990 dengan nama PT Bank Ina dan mulai beroperasi secara komersial tahun 1991. Memiliki 8 kantor cabang, 9 kantor cabang pembantu dan 5 kantor kas. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bank Ina Perdana Tbk, yaitu: PT Indolife Pensions (22,44%), Liontrust S/A NS Asean Financials Fund-869344007 (18,30%), PT Samudra Biru (16,52%), PT Gaya Hidup Masa Kini (12,48%), DBS Bank Ltd S/A LTSL AS Trustee Of NS Financial Fund (10,50%) dan PT Philadel Terra Lestari (pengendali) (9,64%). Adapun pemegang saham pengendali Bank Ina Perdana adalah Oki Widjaja dan Pieter Tanuri.

Pada tanggal 31 Desember 2013, BINA memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BINA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 520.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp240,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 16 Januari 2014.

#### **12) Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk**

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank Jabar Banten / Bank BJB) (BJBR) didirikan pada tanggal 08 April 1999. Bank BJB sebelumnya merupakan sebuah perusahaan milik Belanda di Indonesia yang dinasionalisasi pada tahun 1960 yaitu N.V. Denis (De Eerste Nederlandsche Indische Shareholding) dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tanggal 20 Mei 1961. Saat ini, Bank BJB memiliki 63 kantor cabang, 311 kantor cabang pembantu, 337 kantor kas, 142 payment point. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bank BJB, yaitu: Pemda Propinsi Jawa Barat (pengendali) (38,262%), Pemda Kabupaten Bandung (7,022%) dan Pemda Propinsi Banten (5,369%). Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bank BJB, yaitu: Pemda Propinsi Jawa Barat (pengendali) (38,262%), Pemda Kabupaten Bandung (7,022%) dan Pemda Propinsi Banten (5,369%).

### **13) Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk**

Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Bank Jatim) (BJTM) didirikan pada tanggal 17 Agustus 1961 dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1961. Saat ini, Bank Jatim memiliki 41 kantor cabang, 158 kantor cabang pembantu, 191 kantor kas, 174 payment point dan 79 kas mobil serta 1 unit usaha Syariah yang mempunyai 7 cabang Syariah, 8 kantor cabang pembantu Syariah, 191 kantor layanan Syariah, 6 payment point Syariah dan 6 kas mobil Syariah. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bank

Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, yaitu Pemda Tingkat I Provinsi Jawa Timur (pengendali) (51,36%) dan 38 Pemda Kabupaten/Kota Se-Jawa Timur (28,48%). Induk usaha terakhir Bank Jatim adalah Pemerintah Propinsi Jawa Timur. Pada tanggal 29 Juni 2012, BJTM memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM & LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BJTM (IPO) kepada masyarakat sebanyak 2.983.537.000 Saham Seri B dengan nilai nominal Rp250,- per saham dan harga penawaran Rp430,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 12 Juli 2012.

#### **14) PT. Bank Mandiri Tbk**

Bank Mandiri didirikan pada tanggal 2 Oktober 1998 sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan. Pada bulan Juli 1999, empat bank pemerintah yaitu Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia dan Bank Pembangunan Indonesia dilebur menjadi Bank Mandiri. Bank Mandiri *go public* pada tanggal 14 Juli 2003. Sampai akhir Desember 2013, jumlah aset yang dimiliki Bank Mandiri sebesar Rp648.250.177.000.000,00.

#### **15) PT. CIMB Niaga Tbk**

Bank CIMB Niaga berdiri pada tanggal 26 September 1955 dengan nama Bank Niaga. Bank Niaga *go public* pada tanggal 29 November 1989. Pada bulan November 2002, CIMB *Group Holdings Berhad* (CIMB *Group Holdings*) mengakuisisi saham mayoritas Bank Niaga

sehingga kepemilikan saham berpindah tangan menjadi milik CIMB *Group*. Jumlah aset yang dimiliki Bank CIMB Niaga sampai akhir Desember 2013 sebesar Rp.211.427.283.000.000,00.

#### **16) PT. Maybank Indonesia Tbk**

Bank Maybank Indonesia Tbk (d/h Bank Internasional Indonesia Tbk / Bank BII) (BNII) didirikan 15 Mei 1959. Bank Maybank memiliki 1 kantor pusat, 81 kantor cabang, 313 kantor cabang pembantu, 1 kantor cabang pembantu mikro, 23 kantor fungsional mikro, 1 kantor kas, 7 kantor cabang Syariah dan 2 kantor cabang pembantu Syariah. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bank Maybank Indonesia Tbk, yaitu: Sorak Financial Holdings Pte. Ltd (45,02%), Maybank Offshore Corporate Service (33,96%) dan UBS AG London (18,31%). Pada tanggal 02 Oktober 1989, BNII memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BNII (IPO) kepada masyarakat sebanyak 12.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp11.000,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 21 Nopember 1989.

#### **17) Bank Of India Tbk**

Bank of India Indonesia Tbk (dahulu Bank Swadesi Tbk) (BSWD) didirikan 28 September 1968 dengan nama PT Bank Pasar Swadesi. Saat ini, BSWD mempunyai 8 kantor cabang, 6 kantor cabang

pembantu dan 3 kantor kas. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bank of India Indonesia Tbk adalah Bank of India, didirikan di India (induk usaha) (76,00%) dan PT Panca Mantra Jaya (18,00%). BSWD memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BSWD (IPO) kepada masyarakat sebanyak 60.000.000 dengan nilai nominal Rp200,- per saham dengan harga penawaran Rp250,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 01 Mei 2002.

#### **18) Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk**

Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (BTPN) didirikan 16 Februari 1985. Bank BTPN memiliki 85 kantor cabang utama, 746 kantor cabang pembantu, 148 kantor pembayaran dan 140 kantor fungsional operational. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, yaitu: Sumitomo Mitsui Banking Corporation (pengendali) (40%), TPG Nusantara S.à.r.l. (pengendali) (8,38%) dan Summit Global Capital Management B.V. (20%). Pemegang saham pengendali terakhir adalah Sumitomo Mitsui Financial Group melalui Sumitomo Mitsui Banking Corporation dan David Bonderman melalui TPG Nusantara S.à.r.l. BTPN memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BTPN (IPO) kepada masyarakat sebanyak 267.960.220 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp2.850,- per saham.

Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 12 Maret 2008.

#### **19) Bank Pensiunan Nasional Syariah Tbk**

Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk (BTPN Syariah) (BTPS) (sebelumnya bernama PT Bank Sahabat Purba Danarta) didirikan dengan nama PT Bank Purba Danarta pada tanggal 07 Maret 1991. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk, yaitu: Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (BTPN) (63,00%) dan PT Triputra Persada Rahmat (27,00%). BTPS memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BTPS (IPO) kepada masyarakat sebanyak 770.370.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp975,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 08 Mei 2018.

#### **20) Bank Oke Indonesia Tbk**

Bank Oke Indonesia Tbk (dahulu bernama Bank Dinar Indonesia Tbk) (DNAR) didirikan tanggal 15 Agustus 1990 dengan nama PT Liman International Bank dan memulai kegiatan komersial pada tahun 1991. Saat ini, Bank Dinar memiliki 1 kantor pusat, 1 kantor cabang dan 13 kantor cabang pembantu. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bank Oke Indonesia Tbk adalah APRO Financial Co. Ltd., dengan persentase kepemilikan sebesar

91,33%. DNAR memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham DNAR (IPO) kepada masyarakat sebanyak 500.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp110,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 11 Juli 2014.

## **21) Bank MEGA Tbk**

Bank Mega Tbk (MEGA) didirikan 15 April 1969 dengan nama PT Bank Karman dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1969. Bank Mega memiliki 53 kantor cabang, 289 kantor cabang pembantu dan 7 kantor kas. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bank Mega Tbk adalah PT Mega Corpora (induk usaha), dengan kepemilikan sebesar 57,87%. Induk usaha terakhir Bank Mega adalah CT Corporation (dahulu Para Group). Saham CT Corporation dimiliki 100% oleh Chairul Tanjung & Keluarga. MEGA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham MEGA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 112.500.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp1.200,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 17 April 2000.

## **22) Bank OCBC NISP Tbk**

Bank OCBC NISP Tbk (dahulu Bank NISP Tbk) (NISP) didirikan tanggal 04 April 1941 dengan nama NV. Nederlandsch Indische Spaar En Deposito Bank dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1941. Saat ini, Bank OCBC NISP memiliki 46 kantor cabang, 249 kantor cabang pembantu, 22 kantor kas, 10 kantor cabang syariah dan 12 payment point. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bank OCBC NISP Tbk adalah OCBC Overseas Investments Pte. Ltd., dengan persentase kepemilikan sebesar 85,08%. OCBC Overseas Investments Pte. Ltd. merupakan anak perusahaan dari Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (OCBC Bank), yang berkedudukan di Singapura. NISP memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham NISP (IPO) kepada masyarakat sebanyak 12.500.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp3.100,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 20 Oktober 1994.

### **23) Bank Woori Saudara Indonesia Tbk**

Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (sebelumnya Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk) (SDRA) didirikan 15 Juni 1972. Saat ini, Bank Woori Saudara memiliki 22 kantor cabang, 99 kantor cabang pembantu, 1 kantor fungsional, 20 kantor kas dan 28 kas mobil. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, yaitu: Woori Bank, Korea (74,02%), Arifin Panigoro (12,46%), dan PT Medco Intidynamika

(6,06%). SDRRA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham SDRRA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 500.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp115,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 15 Desember 2006.

#### **24) Bank QNB Indonesia Tbk**

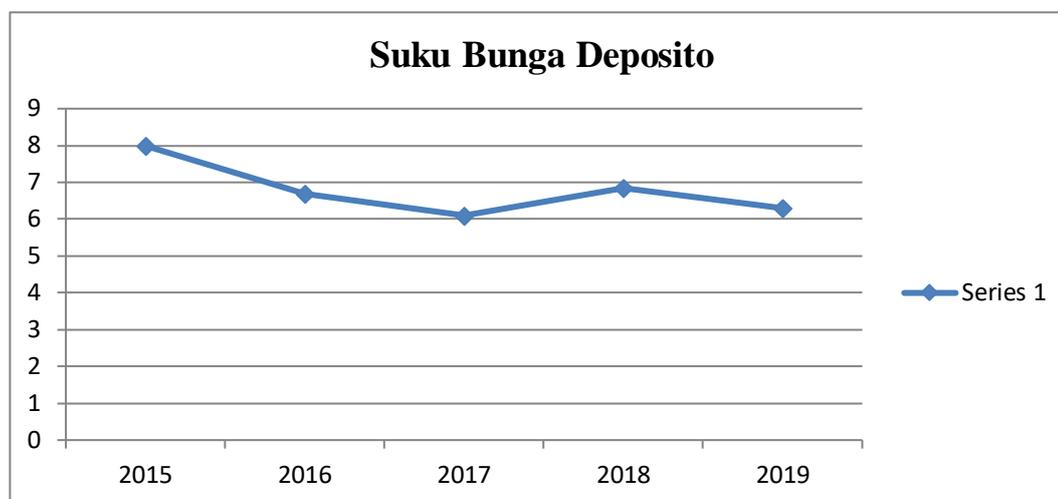
Bank QNB Indonesia Tbk (dahulu Bank QNB Kesawan Tbk) (BKSJ) didirikan 01 April 1913 dengan nama N.V Chungwha Shangyeh Maatschappij (The Chinese Trading Company Limited). Bank QNB mempunyai 1 kantor pusat non-operasional, 15 kantor cabang, dan 34 kantor cabang pembantu di seluruh Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bank QNB Indonesia Tbk, yaitu: Qatar National Bank Q.P.S.C (Qatari Public Shareholding Company) (pengendali) (82,59%) dan PT Bosowa Kapital (8,35%). Qatar National Bank SAQ merupakan bagian dari Qatar National Bank Group. BKSJ memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BKSJ (IPO) kepada masyarakat sebanyak 78.800.000 dengan nilai nominal Rp250,- per saham dengan harga penawaran Rp250,- per saham dan disertai 118.200.000 Waran seri I dan periode pelaksanaan mulai dari 21 Mei 2003 sampai dengan 18 Nopember 2005 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp250,- per saham.

## 2. Deskripsi Variabel Penelitian

### a. Suku Bunga Deposito

Adapun variabel penelitian suku bunga deposito pada bank umum di Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia (SEKI) pada tahun 2015-2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Gambar 4.1**  
**Grafik Suku Bunga Deposito**



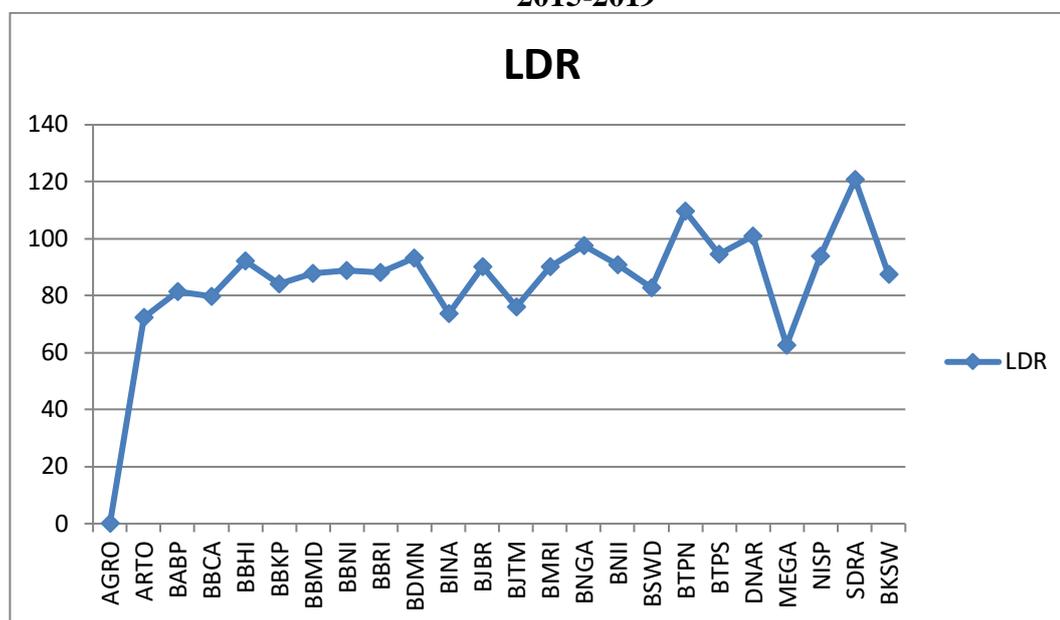
*Sumber: penulis 2020*

Berdasarkan hasil perhitungan dari gambar tabel suku bunga deposito diatas menunjukkan bahwa nilai setiap suku bunga deposito mengalami peningkatan maupun penurunan secara berbeda-beda setiap tahunnya mulai dari tahun 2015 sampai 2019. Suku bunga deposito yang mengalami peningkatan yang baik terdapat pada tahun 2015 dimana pada tahun ini memiliki sebesar 7.99 dan mengalami penurunan secara terus-menerus sampai ditahun 2019 sebesar 6.30.

### b. *Loan To Deposit Ratio (LDR)*

Adapun variabel penelitian *Loan To Deposit Ratio (LDR)* pada BANK Umum di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2019 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Gambar 4.2**  
**Grafik *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada Bank Umum di Indonesia**  
**2015-2019**



*Sumber: penulis 2020*

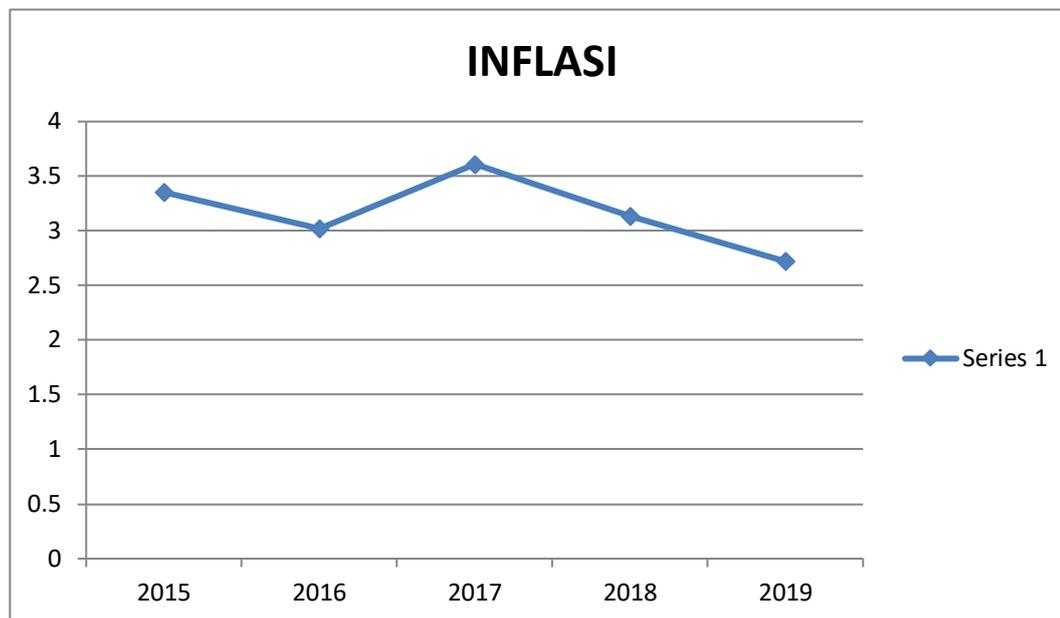
Berdasarkan dari hasil perhitungan *Loan to Deposit Ratio* dimana untuk mendapatkan hasil LDR untuk masing-masing bank ini adalah dengan membagikan total loan dengan total deposit sehingga dapat dilihat bahwa setiap bank memiliki tingkat fluktuasi yang berbeda-beda.

Dimana dapat dilihat terjadi penurunan yang sangat berbeda dari yang lainnya yaitu pada bank MEGA sebesar 62.75%. Hal ini Berdasarkan PBI no 15/15/PBI 2013 pasal 11: bahwa batas LDR sebesar 78% dan batas atas LDR sebesar 92% dapat dikatakan nilai LDR normal.

### c. Inflasi

Adapun variabel penelitian Inflasi pada bank umum di Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia (SEKI) pada tahun 2015-2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Table 4.3**  
**Grafik Inflasi**



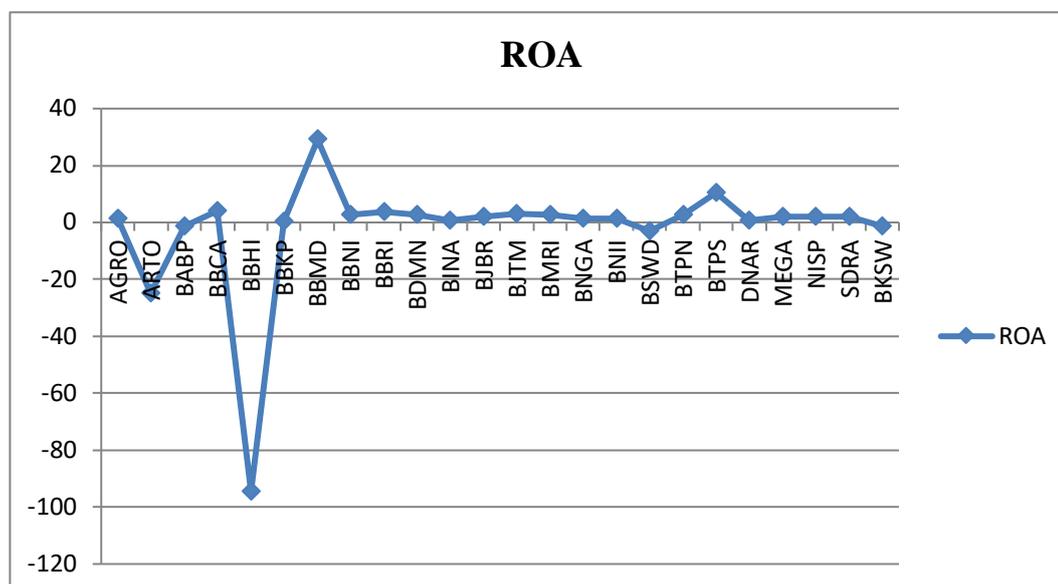
*Sumber: diolah penulis 2020*

Berdasarkan hasil hitungan pada gambar diatas menunjukkan bahwa inflasi yang terjadi di Indonesia mengalami peningkatan maupun penurunan secara signifikan mulai dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Inflasi yang mengalami peningkatan pada tahun 2017 dimana inflasi pada tahun ini memiliki nilai sebesar 3,61 dan mengalami penurunan yang sangat drastis pada tahun 2019 sebesar 2,72. Peningkatan inflasi naik dikarenakan naiknya jumlah uang yang beredar dimasyarakat maka pemerintah perlu mengambil suatu langkah untuk menormalkan kembali inflasi yang terjadi.

**d. Return On Asset (ROA)**

Adapun variabel penelitian *Return On Asset* (LDR) pada BANK Umum di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2019 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.4**  
**Grafik Return On Asset (ROA) pada Bank Umum di Indonesia**  
**2015-2019**



*Sumber: diolah penulis 2020*

Berdasarkan dari hasil perhitungan *Return On Asset* (ROA) dimana untuk mendapatkan hasil ROA masing-masing bank adalah dengan membagikan laba sebelum pajak dengan total asset sehingga dapat dilihat bahwa setiap bank memiliki nilai yang berbeda-beda. Sesuai dengan Surat Edaran yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia yakni SE No.13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, ketentuan ROA minimal yang ideal bagi bank adalah 1.5%. Artinya bahwa jika bank memperoleh keuntungan di bawah nilai yang ditetapkan oleh Bank Indonesia maka bank tersebut dinyatakan masih belum optimal dalam mengelola asetnya.

## B. Statistik Deskriptif

**Tabel 4.5**  
**Statistic Deskriptif**

	SB	LDR	INFLASI	ROA
Mean	6.784790	87.74084	3.167227	2.620756
Median	6.690000	88.06000	3.130000	1.860000
Maximum	7.990000	163.1000	3.610000	69.04000
Minimum	6.100000	11.07000	2.720000	-15.89000
Std. Dev.	0.664063	16.79931	0.303077	9.292498
Skewness	0.917120	0.331869	0.002567	5.985709

Kurtosis	2.515700	10.14848	1.944970	43.60350
Jarque-Bera Probability	17.84497 0.000133	255.5590 0.000000	5.519193 0.063317	8885.131 0.000000
Sum Sum Sq. Dev.	807.3900 52.03557	10441.16 33301.58	376.9000 10.83898	311.8700 10189.36
Observations	119	119	119	119

*Sumber: Output Eviews 9*

Berdasarkan pengujian statistic variabel Suku Bunga Deposito memiliki jumlah observasi (n) sebanyak 119, memiliki nilai minimum sebesar 6,10 sedangkan nilai maximum sebesar 7,99. Dan memiliki nilai mean (rata-rata) sebesar 6,78 dan nilai median sebesar 6,69 dengan standart deviasi sebesar 0,66.

Variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki nilai minimum sebesar 11,07 sedangkan nilai maximum sebesar 163,10 pada bank BTPN pada tahun 2019, dan memiliki nilai mean (rata-rata) sebesar 87,74, nilai median sebesar 88,06 dengan standart deviasi sebesar 16,79.

Variabel Inflasi memiliki nilai maximum sebesar 2,72 pada tahun 2019 inflasi juga menunjukkan angka sebesar 2,72. Sedangkan nilai maximum sebesar 3,61 pada tahun 2017 inflasi juga menunjukkan nilai angka sebesar 3,61. Dan memiliki nilai mean (rata-rata) 3,16 dan nilai median sebesar 3,13 dengan standart deviasi sebesar 0,30.

Variabel *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai minimum sebesar (15,89) pada Bank ARTO pada tahun 2019. Sedangkan nilai maximum sebesar 69,04 pada Bank BDMD pada tahun 2017. Dan memiliki nilai mean (rata-rata) sebesar 2,62 dan nilai median sebesar 1,86 dengan standart deviasi sebesar 9,29.

### C. Analisis Regresi Data Panel

Analisis model data panel dalam penelitian ini dengan tiga model yaitu *comon effect*, *fixed effect*, dan *random effect*.

#### 1) Model Pooled square atau Common Effect

Langkah pertama adalah dengan melakukan olah data menggunakan pendekatan *comon effect Model* (CEM).

Hasil pengolahan menggunakan eviews 9.0 seperti pada tabel 4.5 dibawah ini :

**Table 4.5**  
**COMMON Effect Model**

Dependent Variable: SB				
Method: Panel Least Squares				
Date: 07/08/20 Time: 06:28				
Sample: 2015 2019				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 24				
Total panel (unbalanced) observations: 119				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.346648	0.772477	6.921429	0.0000
LDR	0.003368	0.003683	0.914321	0.3625
INFLASI	0.364547	0.204764	1.780324	0.0777
ROA	-0.004553	0.006595	-0.690364	0.4914
R-squared	0.031968	Mean dependent var		6.784790
Adjusted R-squared	0.006715	S.D. dependent var		0.664063
S.E. of regression	0.661829	Akaike info criterion		2.045418
Sum squared resid	50.37209	Schwarz criterion		2.138834
Log likelihood	-117.7024	Hannan-Quinn criter.		2.083351
F-statistic	1.265916	Durbin-Watson stat		1.718154
Prob(F-statistic)	0.289456			

Sumber: Output Eviews 9 (data diolah)

#### 2) Model Efek Tetap (*Fixed Effect*)

Langkah kedua dilakukan pengolahan data dengan menggunakan pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil pengolahan menggunakan program eviews 9.0 seperti pada tabel 4.6 dibawah ini :

**Table 4.6**  
***Fixed Effect Model***

Dependent Variable: SB  
Method: Panel Least Squares  
Date: 07/08/20 Time: 06:41  
Sample: 2015 2019  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 24  
Total panel (unbalanced) observations: 119

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.107773	0.941644	5.424312	0.0000
LDR	0.005199	0.005197	1.000411	0.3197
INFLASI	0.392014	0.231105	1.696257	0.0932
ROA	-0.007906	0.009943	-0.795142	0.4286

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.038244	Mean dependent var	6.784790
Adjusted R-squared	-0.233556	S.D. dependent var	0.664063
S.E. of regression	0.737545	Akaike info criterion	2.425468
Sum squared resid	50.04551	Schwarz criterion	3.056025
Log likelihood	-117.3153	Hannan-Quinn criter.	2.681517
F-statistic	0.140707	Durbin-Watson stat	1.734222
Prob(F-statistic)	1.000000		

*Sumber: Output Eviews 9*

$$Y = 5,107 + 0,005 + 0,392 + (-0,007)$$

$$R\text{-squared} = 0,038$$

Berdasarkan table 4.6 dapat diketahui bahwa hasil estimasi persamaan dengan menggunakan *fixed effect* di BEI diperoleh  $R^2$  sebesar 3,80 %. Dari hasil ini dapat berarti keseluruhan variabel bebas yang tercakup dalam persamaan cukup mampu untuk menjelaskan variasi kinerja keuangan pada bank umum yang terdaftar di BEI.

Langkah selanjutnya adalah dilakukan pengujian untuk memilih model data panel yang akan digunakan. Untuk memilih *common effect* atau *fixed effect* maka digunakan uji chow. Jika probabilitasnya  $> 0,05$  maka diterima artinya model yang terpilih adalah *common effect*. Sebaliknya jika probabilitas  $< 0,05$

maka diterima, artinya model yang terpilih adalah *fixed effect*. Berikut ini merupakan hasil dari uji chow:

**Table 4.7**  
**Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.026102	(23,92)	1.0000
Cross-section Chi-square	0.774019	23	1.0000

Cross-section fixed effects test equation:  
Dependent Variable: SB  
Method: Panel Least Squares  
Date: 07/08/20 Time: 06:42  
Sample: 2015 2019  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 24  
Total panel (unbalanced) observations: 119

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.346648	0.772477	6.921429	0.0000
LDR	0.003368	0.003683	0.914321	0.3625
INFLASI	0.364547	0.204764	1.780324	0.0777
ROA	-0.004553	0.006595	-0.690364	0.4914
R-squared	0.031968	Mean dependent var		6.784790
Adjusted R-squared	0.006715	S.D. dependent var		0.664063
S.E. of regression	0.661829	Akaike info criterion		2.045418
Sum squared resid	50.37209	Schwarz criterion		2.138834
Log likelihood	-117.7024	Hannan-Quinn criter.		2.083351
F-statistic	1.265916	Durbin-Watson stat		1.718154
Prob(F-statistic)	0.289456			

Sumber: Output views 9

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui yaitu pada baris “*Cross-section Chi-square*” kolom Prob. Dimana dalam tutorial ini nilainya adalah 1,0000. Cara interpretasi Chow Test berdasarkan nilai tersebut. Yaitu jika nilai Prob Cross-section Chi-Square  $< 0,05$  maka kita akan memilih *fixed effect* dari pada *common effect*. Dan sebaliknya jika nilainya  $> 0,05$  maka kita akan memilih *common effect*

dari pada *fixed effect*. Berdasarkan gambar diatas, maka dalam tutorial ini nilai Prob sebesar  $1.0000 > 0,05$  maka chow test memilih *common effect*.

### 3) Model Efek Random (*Random Effect*)

Langkah kedua dilakukan pengolahan data dengan menggunakan pendekatan *Random Effect Model* (REM). Hasil pengolahan menggunakan program *evIEWS 9.0* seperti pada tabel 4.7 dibawah ini :

**Table 4.7**  
***Random Effect Model***

Dependent Variable: SB					
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)					
Date: 07/08/20 Time: 06:44					
Sample: 2015 2019					
Periods included: 5					
Cross-sections included: 24					
Total panel (unbalanced) observations: 119					
Swamy and Arora estimator of component variances					
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	
C	5.346648	0.860852	6.210881	0.0000	
LDR	0.003368	0.004104	0.820458	0.4137	
INFLASI	0.364547	0.228190	1.597557	0.1129	
ROA	-0.004553	0.007350	-0.619492	0.5368	
Effects Specification				S.D.	Rho
Cross-section random				0.000000	0.0000
Idiosyncratic random				0.737545	1.0000
Weighted Statistics					
R-squared	0.031968	Mean dependent var	6.784790		
Adjusted R-squared	0.006715	S.D. dependent var	0.664063		
S.E. of regression	0.661829	Sum squared resid	50.37209		
F-statistic	1.265916	Durbin-Watson stat	1.718154		
Prob(F-statistic)	0.289456				
Unweighted Statistics					
R-squared	0.031968	Mean dependent var	6.784790		
Sum squared resid	50.37209	Durbin-Watson stat	1.718154		

Sumber: output *EvIEWS 9*

#### 4) Uji Hausman

Langka selanjutnya yaitu memilih metode data panel yang akan digunakan. Maka perlu dilakukan kembali uji penentuan model yaitu uji Hausman untuk memilih antara *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM). Jika probabilitasnya  $>0,05$  maka artinya bahwa model yang terpilih yaitu *random effect*, namun jika probabilitasnya  $< 0,05$  maka artinya model yang terpilih yaitu *fixed effect*.

**Tabel 4.8**  
**Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.600351	3	0.8964

\*\* WARNING: estimated cross-section random effects variance is zero.

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
LDR	0.005199	0.003368	0.000010	0.5656
INFLASI	0.392014	0.364547	0.001339	0.4529
ROA	-0.007906	-0.004553	0.000045	0.6166

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: SB

Method: Panel Least Squares

Date: 07/08/20 Time: 06:45

Sample: 2015 2019

Periods included: 5

Cross-sections included: 24

Total panel (unbalanced) observations: 119

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.107773	0.941644	5.424312	0.0000
LDR	0.005199	0.005197	1.000411	0.3197
INFLASI	0.392014	0.231105	1.696257	0.0932
ROA	-0.007906	0.009943	-0.795142	0.4286

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.038244	Mean dependent var	6.784790
Adjusted R-squared	-0.233556	S.D. dependent var	0.664063
S.E. of regression	0.737545	Akaike info criterion	2.425468
Sum squared resid	50.04551	Schwarz criterion	3.056025
Log likelihood	-117.3153	Hannan-Quinn criter.	2.681517
F-statistic	0.140707	Durbin-Watson stat	1.734222
Prob(F-statistic)	1.000000		

Sumber: ouput Eviews 9

Berdasarkan tabel 4.8 maka model yang terpilih adalah *random effect*. Hal ini dikarenakan angka probabilitasnya  $> 0,05$  yaitu (0,8964) maka metode terbaik yang harus digunakan adalah *random effect*.

#### D. Pengujian Hipotesis dengan Analisis Regresi Data Panel

Berdasarkan hasil pemilihan model panel dapat disimpulkan model yang terbaik dipilih adalah model common effect. Regresi panel bertujuan menghitung besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan dua atau lebih variabel bebas.

**Tabel 4.9**  
**Regresi Panel Uji t**

Dependent Variable: SB  
Method: Panel Least Squares  
Date: 07/08/20 Time: 06:28  
Sample: 2015 2019  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 24  
Total panel (unbalanced) observations: 119

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.346648	0.772477	6.921429	0.0000
LDR	0.003368	0.003683	0.914321	0.3625
INFLASI	0.364547	0.204764	1.780324	0.0777
ROA	-0.004553	0.006595	-0.690364	0.4914
R-squared	0.031968	Mean dependent var	6.784790	
Adjusted R-squared	0.006715	S.D. dependent var	0.664063	
S.E. of regression	0.661829	Akaike info criterion	2.045418	
Sum squared resid	50.37209	Schwarz criterion	2.138834	
Log likelihood	-117.7024	Hannan-Quinn criter.	2.083351	
F-statistic	1.265916	Durbin-Watson stat	1.718154	
Prob(F-statistic)	0.289456			

Sumber: Eviews 9

Berdasarkan tabel 4.11 tersebut diperoleh regresi linear berganda sebagai berikut :

1. Hasil pengujian dengan analisis regresi data panel diatas menunjukkan variabel *Loan to Deposit Ratio* memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,914321 dengan nilai probabilitas sebesar 0,3625 dengan  $df = n-k = 119-3 = 116$  sehingga nilai  $t_{tabel}$  1,65810 dimana hasil menunjukkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan signifikan  $0,3625 > 0,05$  yang berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap suku bunga deposito.
2. Hasil pengujian dengan analisis regresi data panel diatas menunjukkan variabel Inflasi memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,780324 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0777 dengan  $df = n-k = 119 - 3 = 116$  sehingga nilai  $t_{tabel}$  1,65810 dimana hasil menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan signifikan  $0,0777 > 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Inflasi berpengaruh dan signifikan terhadap suku bunga deposito.
3. Hasil pengujian dengan analisis regresi data panel diatas menunjukkan variabel *Return On Asset* memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,690364 dengan nilai profitabilitas sebesar 0,4914 dengan  $df = n-k = 119-3 = 116$  sehingga nilai  $t_{tabel}$  1,65810 dimana hasil menunjukkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  signifikan  $0,4914 > 0,05$  yang berarti  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap suku bunga deposito.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji F**

R-squared	0.031968	Mean dependent var	6.784790
Adjusted R-squared	0.006715	S.D. dependent var	0.664063
S.E. of regression	0.661829	Akaike info criterion	2.045418
Sum squared resid	50.37209	Schwarz criterion	2.138834
Log likelihood	-117.7024	Hannan-Quinn criter.	2.083351
F-statistic	1.265916	Durbin-Watson stat	1.718154
Prob(F-statistic)	0.289456		

Sumber: Output Eviews 9

$H_0$  : LDR, Inflasi dan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap Suku Bunga Deposito.

$H_a$  : LDR, Inflasi dan ROA memiliki pengaruh signifikan terhadap Suku Bunga Deposito.

Berdasarkan hasil uji F diatas dapat dilihat bahwa uji signifikan secara simultan/uji F menghasilkan  $F_{hitung}$  sebesar 1,265916 dengan derajat bebas 1 ( $df_1$ ) =  $k-1 = 3-1=2$ , dan derajat bebas 4( $df_3$ ) =  $n-k = 119-2 = 117$ , dimana  $n$ = jumlah sampel,  $k$  = jumlah variabel, nilai  $f_{tabel}$  pada taraf kepercayaan signifikan 0,05 adalah 2,68 dengan demikian,  $F_{hitung} = 1,265916 > F_{tabel} = 0,289456$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Loan to Deposit Ratio*, Inflasi dan *Return On Asset* berpengaruh simultan dan signifikan terhadap suku bunga deposito.

#### E. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ditujukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) semakin besar atau mendekati 1, maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas (X) adalah besar terhadap variabel terikat (Y). Hal ini dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

R-squared	0.031968	Mean dependent var	6.784790
Adjusted R-squared	0.006715	S.D. dependent var	0.664063
S.E. of regression	0.661829	Akaike info criterion	2.045418
Sum squared resid	50.37209	Schwarz criterion	2.138834
Log likelihood	-117.7024	Hannan-Quinn criter.	2.083351
F-statistic	1.265916	Durbin-Watson stat	1.718154
Prob(F-statistic)	0.289456		

Sumber: Output Eviews 9

Berdasarkan Tabel 4.13 di atas dapat dilihat nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,006715 atau 0,6715%. Hal ini berarti variabel *Loan to Deposit Ratio*, Inflasi dan

*Return On Asset* hanya menjelaskan variasi variabel nilai perusahaan sebesar 67% dan sisanya 33% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian ini.

## **F. Pembahasan**

### **1. Pembahasan *Loan To Deposit Ratio* Terhadap Suku Bunga Deposito**

*Loan to Deposit Ratio* berpengaruh negative terhadap suku bunga deposito berjangka. Hasil pengujian dengan analisis regresi data panel diatas menunjukkan variabel *Loan to Deposit Ratio* memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,914321 dengan nilai probabilitas sebesar 0,3625 dengan  $df = n-k = 119-3 = 116$  sehingga nilai  $t_{tabel}$  1,65810 dimana hasil menunjukkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  signifikan 0,3625 yang berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak . sehingga dapat disimpulkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap suku bunga deposito.

Penelitian ini sependapat dengan Siti Nurjanah (2017) yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Suku Bunga Deposito Berjangka Dua Belas Bulan Pada Bank Umum Indonesia Periode 2005-2015”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa LDR berpengaruh negative terhadap suku bunga deposito berjangka. Selain itu penelitian ini sependapat dengan Resty Septiana dkk, yang berjudul “Fakto-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka pada Bank Umum di Indonesia Periode 2011-2015). Selain itu penelitian ini juga sependapat dengan Vicky Bidowati (2013) yang berjudul “Analisis Fakto-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Suku Bunga Deposito pada Bank Umum Swasta di BEI Periode 2009-2011).

Batas LDR yang diperkenankan oleh Bank Indonesia batas bawah sebesar 78% dan batas atas LDR sebesar 92% dapat dikatakan nilai LDR normal. Apabila LDR perbankan meningkat tetapi masih dalam ketentuan yang ditetapkan Bank

Indonesia maka dapat dikatakan bahwa bank tersebut menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi dengan baik karena tidak hanya mampu menghimpun dalam bentuk kredit yang diberikan. Semakin besar penyaluran dana dalam bentuk kredit relative dibandingkan dengan deposit atau simpanan masyarakat pada suatu bank membawa konsekuensi semakin besar risiko yang ditanggung oleh bank yang bersangkutan, maka bank akan mengalami kesulitan untuk mengembalikan dana yang dititipkan oleh masyarakat. Variabel LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap penetapan suku bunga deposito dari hasil pengujian penelitian yang dilakukan diduga karena data yang digunakan dalam penelitian ini tidak terlalu jauh berbeda karena hanya menggunakan rentang periode selama lima tahun dan tujuan terpenting dari perhitungan LDR adalah untuk mengetahui serta menila seberapa jauh bank yang memiliki kondisi sehat dalam menjalankan kegiatan usahanya. Dengan kata lain LDR digunakan sebagai indicator untuk mengetahui tingkat kerawanan suatu bank. Penelitian ini menunjukkan pengaruh negative yang tidak signifikan sehingga LDR bukan merupakan factor yang mempengaruhi suku bunga deposito berjangka.

## **2. Pembahasan Inflasi Terhadap Suku Bunga Deposito**

Hasil pengujian dengan analisis regresi data panel diatas menunjukkan variabel Inflasi memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,780324 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0777 dengan  $df = n-k = 119-3 = 116$  sehingga nilai  $t_{tabel}$  1,65810 dimana hasil ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  signifikan 0,0777 yang berarti  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Inflasi berpengaruh dan signifikan terhadap suku bunga deposito.

Hasil dari penelitian ini sependapat dengan teori yang dijelaskan oleh Almilia dan Utomo (2006) yang berjudul “factor-faktor yang mempengaruhi tingkat suku bunga deposito berjangka pada bank umum di Indonesia”. Penelitian ini menjelaskan bahwa inflasi berpengaruh negative signifikan terhadap suku bunga deposito berjangka tiga bulan. Selain itu penelitian ini juga sependapat dengan Siti Nurjanah (2017) yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Suku Bunga Deposito Berjangka Dua Belas Bulan Pada Bank Umum Indonesia Periode 2005-2015”.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inflasi salah satu factor untuk menentukan suku bunga deposito berjangka. Pengaruh negative berarti pada saat inflasi meningkat maka suku bunga deposito berjangka akan turun. Ketika inflasi turun maka suku bunga deposito berjangka akan meningkat. Kenaikan inflasi biasanya diikuti kenaikan harga secara terus-menerus, secara otomatis maka beban gaji pegawai juga ikut naik, agar tidak menambah beban usaha, maka perbankan terkadang menurunkan suku bunga deposito sehingga bebannya berkurang.

### **3. Pembahasan *Return On Asset* Terhadap Suku Bunga Deposito**

*Return On Asset* berpengaruh negative terhadap Suku Bunga Deposito Berjangka. Hasil pengujian dengan analisis regresi data panel diatas menunjukkan variabel *Return On Asset* memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,690364 dengan nilai profitabilitas sebesar 0,4914 dengan  $df = n-k = 119-3 = 116$  sehingga nilai  $t_{tabel}$  1,65810 dimana hasil menunjukkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  signifikan -0,680326 yang

berarti  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap suku bunga deposito.

ROA negative tersebut sependapat dengan penelitian Alimilia dan Utomo (2006), menjelaskan ROA berpengaruh negative terhadap penetapan tingkat suku bunga deposito berjangka. Perolehan laba dapat digunakan untuk menarik modal dalam usaha untuk memperluas dan meningkatkan pelayanan perbankan serta untuk memberikan cadangan bagi keadaan yang tidak terduga yang mungkin terjadi pada bisnis perbankan. Sehingga, laba bank merupakan sumber utama modal sendiri. Oleh karena itu, dengan tingkat keuntungan ROA yang tinggi modal bank akan bertambah sehingga dapat digunakan untuk membiayai aktivitas dan kegiatan operasional tanpa harus mencari tambahan dana dari masyarakat. Sehingga, bank tersenut akan cenderung menurunkan suku bunga simpanan termasuk suku bunga deposito berjangka. Penelitian ini menunjukkan pengaruh negative yang tidak signifikan sehingga ROA bukan merupakan factor yang mempengaruhi suku bunga deposito berjangka.

## Bab V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap suku bunga deposito berjangka di Bank Umum tahun 2015-2019.
2. Secara parsial Inflasi berpengaruh dan signifikan terhadap suku bunga deposito berjangka di Bank Umum tahun 2015-2019.
3. Secara parsial *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap suku bunga deposito berjangka di Bank Umum tahun 2015-2019.
4. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Loan to Deposit Ratio*, Inflasi dan *Return On Asset* berpengaruh simultan dan signifikan terhadap suku bunga deposito berjangka di Bank Umum tahun 2015-2019.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang diberikan oleh peneliti adalah:

### 1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan peneliti dalam bidang manajemen perbankan khususnya yang terkait dengan metode penelitian kesehatan Bank.

### 2. Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah referensi sebagai bahan penelitian lanjutan yang lebih mendalam pada masa yang akan datang.

### 3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan dalam menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan suku bunga deposito berjangka.

### 4. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi tambahan atau referensi bagi pembaca dan menjadi bahan masukan bagi peneliti selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Almilia, Luciana dan Utomo, Anton Wahyu (2006). Factor-faktor yang mempengaruhi tingkat suku bunga deposito berjangka pada bank umum di Indonesia.
- Anthony dan Givindrajan (2012), Pengantar Akuntansi –Edisi 7, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Asfia Murni. 2013. *Ekonomika Makro..* PT Refika Aditama: Bandung
- Boediono, 2008. *Ekonomi Moneter*, Edisi 3. Yogyakarta: BPFE
- Bank Indonesia, (1998). UU No.10 tahun 1998. Tentang Perbankan Terhadap UU No.7 Tahun 1992. Jakarta
- Bank Indonesia, (1998). UU No. 10 Tahun 1998 Pasal 1 Tentang Deposito.
- Bidowati, Vicjy (2013). Analisis factor-faktor yang mempengaruhi tingkat suku bunga deposito pada bank umum swasta.
- Darmawi, Herman, 2011. Manajemen Perbankan, Penerbit PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Ermawati, Dyah Ayu Putri (2019). Pengaruh LDR, ROA dan Suku Bunga SBI Terhadap Suku Bunga Deposito Berjangka pada Perusahaan Perbankan 2015-2017 (skripsi).
- Halim, Abdul dan Mamduh M. hanafi (2009). Analisis Laporan Keuangan. Edisi 4. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim (2003). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Revisi. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim (2014), Analisis Laporan Keuangan., Edisi tujuh., UPP AMP YKPN, Yogyakarta
- Hasibuan, M., (2006): Dasar - Dasar Perbankan, Cetakan Kelima, PT Bumi Aksara, Jakarta
- Hermawan, Beni (2012). Pengaruh Kurs Mata Uang atas Dollar AS, Tingkat Suku Bunga dan Tingkat Inflasi terhadap IHSG pada BEI periode 2007-2011. Unikom. Bandung.
- Ismail, (2011). Manajemen perbankan. Cetakan Kedua. Jakarta: Kencana.

- Julius R. Latumaerissa, Bank dan Lembaga Keuangan Lain, Salemba Empat, Jakarta, 2012.
- Judisseno, Rimsky K. 2007. Sistem Moneter dan Perbankan Indonesia. Cetakan Kedua. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir, (2014). Analisis Laporan Keuangan, Edisi pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir, (2013). Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1. Cetakan keenam. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir, (2008). Analisis Laporan Keuangan. Raja Grafindo Persada. Jakarta .
- Kasmir, (2012). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. raja Grafindo Persada.
- Kasiram, Moh (2008). Metodologi Penelitian. Malang: uin-Malang Pers.
- Manullang, M dan Pakpahan, M (2014). Metodologi Penelitian. Proses Penelitian Praktis. Bandung: Citapustaka Media.
- Mankiw, N. Gregory (2007). Makro Ekonomi. Edisi ke enam. Jakarta: Erlangga.
- Malikhah, I. (2019). PENGARUH MUTU PELAYANAN, PEMAHAMAN SISTEM OPERASIONAL PROSEDUR DAN SARANA PENDUKUNG TERHADAP KEPUASAN MAHASISWA UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI. JUMANT, 11(1), 67-80.
- Mesra, B. (2019). IBU RUMAH TANGGA DAN KONTRIBUSINYA DALAM MEMBANTU PEREKONOMIAN KELUARGA DI KECAMATAN HAMPARAN PERAK KABUPATEN DELI SERDANG. JUMANT, 11(1), 139-150.
- Mishkin, Frederic S (2011). Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Mishkin, Frederic S (2008). Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan. Edisi 8. Salemba Empat: Jakarta.
- Munthe, D. T. (2019). PENGARUH DESENTRALISASI DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA PUSAT PERTANGGUNGJAWABAN BIAYA PADA PDAM TIRTANADI DI SUMATERA UTARA (Doctoral dissertation).
- Munawir (2007). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : Edisi Empat, Liberty
- Nasution, D. A. D. (2019, August). The Effect of Implementation Islamic Values and Employee Work Discipline on The Performance of Moslem Religious Employees at Regional Financial Management in the North Sumatera Provincial Government. In International Halal Conference & Exhibition 2019 (IHCE) (Vol. 1, No. 1, pp. 1-7).

- Nasution, D. P., & Lubis, I. (2019). The Development of Demand for Small and Medium Industries in Indonesia. *Development*, 4(10).
- Nasution, L. N. (2019, August). Financial Performance and Profitability Of Islamic Banking On Economic Growth In Indonesia. In *INTERNATIONAL HALAL CONFERENCE & EXHIBITION 2019 (IHCE)* (Vol. 1, No. 1, pp. 28-34).
- Nasution, N. A. (2019). TATA CARA PELAPORAN PAJAK TERHUTANG SURAT PEMBERITAHUAN MASA TERHADAP PAJAK PERTAMBAHAN NILAI PADA CV. BINA REKAYASA. *JURNAL PERPAJAKAN*, 1(1), 37-53.
- Nasution, M. D. T. P., Rossanty, Y., Achmad Daengs, G. S., Sahat, S., Rosmawati, R., Kurniasih, N., ... & Rahim, R. (2018). Decision support rating system with Analytical Hierarchy Process method. *Int. J. Eng. Technol*, 7(2.3), 105-108.
- Novalina, A. (2018). ANALISIS PREDIKSI PELEMAHAN EKONOMI INDONESIA REZIM DEPRESIASI KURS. *JEpa*, 1(1), 1-11.
- Oktaviani, (2012). Pengaruh DPK, ROA< CAR, NPL dna Jumlah SBI terhadap penyaluran kredit perbankan (studi pada bank umum go public di Indonesia 2008-2011. Skripsi Abidin Nugroho (2002).
- Pakpahan, M. (2018). STRATEGI MEINGKATKAN MINAT BELI ULANG APTEK TERHADAP PRODUK OBAT PT NOVELL PHARMACEUTICAL LABS MEDAN. *JUMANT*, 6(1), 49-56.
- Pane, D. N. (2018). ANALISIS PENGARUH BAURAN PEMASARAN JASA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN TEH BOTOL SOSRO (STUDI KASUS KONSUMEN ALFAMART CABANG AYAHANDA). *JUMANT*, 9(1), 13-25.
- Peraturan Bank Indonesia, (2013). Nomor 15/7/PBI/2013. Tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing.
- Pohan, Aulia (2008). Ekonomi Moneter. Buku II. Edisi 1. Cetakan kesepuluh. BPFE UGM: Yogyakarta.
- Pramono, C. (2018). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR HARGA OBLIGASI PERUSAHAAN KEUANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(1), 62-78
- Purba, R. B. (2018). PENGARUH PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH, TRANSPARANSI PUBLIK DAN AKTIVITAS PENGENDALIAN TERHADAP AKUNTABILITAS KEUANGAN PADA BADAN KEUANGAN DAERAH KABUPATEN TANAH DATAR. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(1), 99-111.
- Rahayu, S. (2018). Pengaruh Motivasi dan Disiplin Terhadap Prestasi Kerja Karyawan di PT. Langkat Nusantara Kepong Kabupaten Langkat. *JUMANT*, 9(1), 115-132.

- Rivai, Veithzal dan Rifki Ismail (2013). *Islamic Risk Management For Islamic Bank*. Jakarta: PT> Gramedia Pustaka Utama.
- Sari, Ni Made Junita dan Abundanti, Nyoman (2016). Pengaruh DPK, ROA< Inflasi dan Suku Bunga SBI terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Umum.
- Santoso, C.E.E., 2013, “Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Pengaruhnya terhadap Profitabilitas Pada PT. Pegadaian (Persero)”, Jurnal EMBA, Vol. 1, No. 4, Hal. 1582.
- Slamet Riyadi (2006). *Banking Asset and Liability Management*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Septiana, Resty dkk (2017). Factor-faktor yang mempengaruhi tingkat suku bunga deposito berjangka pada bank umum di Indonesia.
- Syamsuddin (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sudana, Made I (2015). *Manajemen Keuangan edisi 2*. Jakarta: Erlangga.
- Sudana, Made I (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sukirno, Sudarsono (2015). *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi ketiga*. Jakarta: Rajawali.
- Sukirno, Sudarsono (2007). *Makro Ekonomi Modern*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sutrisno. (2015). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Suyatno Thomas, dkk (2007). *Dasar-dasar Perkreditan*. Edisi keempat. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Yacob, Presli maleakhi dkk (2015). Pengaruh LDR, ROA, dan Inflasi terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka di Sulawesi Utara.

<https://studio.youtube.com>

[www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)

[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

[www.google.com](http://www.google.com)

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

# **LAMPIRAN**

## 1. Data Mentah Penelitian Periode 2015-2019

<b>Kode</b>	<b>Tahun</b>	<b>Suku Bunga Deposito</b>	<b>LDR</b>	<b>Inflasi</b>	<b>ROA</b>
BRI AGRO	2015	7.99	87.15	3.35	1.55
	2016	6.69	88.25	3.02	1.49
	2017	6.1	88.33	3.61	1.45
	2018	6.84	86.75	3.13	1.54
	2019	6.3	91.59	2.72	0.31
ARTO	2015	7.99	84.15	3.35	0.01
	2016	6.69	80.74	3.02	-5.25
	2017	6.1	72.68	3.61	-1.04
	2018	6.84	76.74	3.13	-2.76
	2019	6.3	47.54	2.72	-15.89
BABP	2015	7.99	72.29	3.35	0.1
	2016	6.69	77.2	3.02	0.11
	2017	6.1	78.78	3.61	-7.47
	2018	6.84	88.64	3.13	0.74
	2019	6.3	89.59	2.72	0.27
BBCA	2015	7.99	81.1	3.35	3.8
	2016	6.69	77.1	3.02	4
	2017	6.1	78.2	3.61	3.9
	2018	6.84	81.6	3.13	4
	2019	6.3	80.5	2.72	4
BBHI	2015	7.99	94.23	3.35	-2.82
	2016	6.69	89.04	3.02	0.53
	2017	6.1	99.74	3.61	0.69
	2018	6.84	94.19	3.13	-5.06

	2019	6.3	84.3	2.72	-1.87
BBKP	2015	7.99	84.74	3.35	0.75
	2016	6.69	83.61	3.02	0.54
	2017	6.1	81.34	3.61	0.09
	2018	6.84	86.18	3.13	0.22
	2019	6.3	84.82	2.72	0.13
BBMD	2015	7.99	101.61	3.35	3.53
	2016	6.69	80.93	3.02	2.3
	2017	6.1	81.02	3.61	69.04
	2018	6.84	86.93	3.13	68.09
	2019	6.3	88.06	2.72	2.72
BBNI	2015	7.99	87.8	3.35	2.6
	2016	6.69	90.4	3.02	2.7
	2017	6.1	85.6	3.61	2.7
	2018	6.84	88.8	3.13	2.8
	2019	6.3	91.5	2.72	2.4
BBRI	2015	7.99	86.88	3.35	4.19
	2016	6.69	87.77	3.02	3.84
	2017	6.1	88.13	3.61	3.69
	2018	6.84	89.57	3.13	3.68
	2019	6.3	88.64	2.72	3.5
BDMN	2015	7.99	87.5	3.35	1.7
	2016	6.69	91	3.02	2.5
	2017	6.1	93.3	3.61	3.1
	2018	6.84	95	3.13	3.1
	2019	6.3	98.9	2.72	3
BINA	2015	7.99	82.83	3.35	1.05

	2016	6.69	76.3	3.02	1.02
	2017	6.1	77.61	3.61	0.82
	2018	6.84	69.28	3.13	0.5
	2019	6.3	62.94	2.72	0.23
BJBR	2015	7.99	88.13	3.35	2.04
	2016	6.69	86.7	3.02	2.22
	2017	6.1	87.27	3.61	2.01
	2018	6.84	91.89	3.13	1.71
	2019	6.3	97.81	2.72	1.68
BJTM	2015	7.99	82.92	3.35	2.67
	2016	6.69	90.48	3.02	2.98
	2017	6.1	79.69	3.61	3.12
	2018	6.84	66.57	3.13	2.96
	2019	6.3	63.34	2.72	2.73
BMRI	2015	7.99	87.05	3.35	3.15
	2016	6.69	85.41	3.02	1.95
	2017	6.1	87.16	3.61	2.72
	2018	6.84	96.69	3.13	3.17
	2019	6.3	93.93	2.72	3.03
BNGA	2015	7.99	97.98	3.35	0.24
	2016	6.69	98.38	3.02	1.2
	2017	6.1	96.24	3.61	1.7
	2018	6.84	97.18	3.13	1.85
	2019	6.3	97.75	2.72	1.86
BNII	2015	7.99	86.14	3.35	1.01
	2016	6.69	88.92	3.02	1.6
	2017	6.1	88.12	3.61	1.48

	2018	6.84	96.46	3.13	1.74
	2019	6.3	94.13	2.72	1.45
BSWD	2015	7.99	82.06	3.35	-0.77
	2016	6.69	82.7	3.02	-11.15
	2017	6.1	67.78	3.61	-3.39
	2018	6.84	99.48	3.13	0.24
	2019	6.3	81.69	2.72	0.6
BTPN	2015	7.99	97	3.35	3.1
	2016	6.69	95.4	3.02	3,1
	2017	6.1	96.2	3.61	2.1
	2018	6.84	96.2	3.13	3
	2019	6.3	163.1	2.72	2.3
BTPS	2015	7.99	96.5	3.35	5.2
	2016	6.69	92.7	3.02	9
	2017	6.1	92.5	3.61	11.2
	2018	6.84	95.6	3.13	12.4
	2019	6.3	95.3	2.72	13.6
DNAR	2015	7.99	77.29	3.35	1
	2016	6.69	81.91	3.02	0.83
	2017	6.1	115.57	3.61	0.69
	2018	6.84	114.92	3.13	0.65
	2019	6.3	115.57	2.72	-0.27
MEGA	2015	7.99	65.05	3.35	1.97
	2016	6.69	55.35	3.02	2.36
	2017	6.1	56.47	3.61	2.24
	2018	6.84	67.23	3.13	2.47
	2019	6.3	69.67	2.72	2.9

NISP	2015	7.99	98.05	3.35	1.68
	2016	6.69	89.86	3.02	1.85
	2017	6.1	93.42	3.61	1.96
	2018	6.84	93.51	3.13	2.1
	2019	6.3	94.08	2.72	2.22
SDRA	2015	7.99	97.22	3.35	1.94
	2016	6.69	110.45	3.02	1.93
	2017	6.1	11.07	3.61	2.37
	2018	6.84	145.26	3.13	2.59
	2019	6.3	139.91	2.72	1.88
BKSW	2015	7.99	112.54	3.35	0.87
	2016	6.69	94.54	3.02	-3.34
	2017	6.1	70.37	3.61	-3.72
	2018	6.84	72.59	3.13	0.12
	2019	6.3	84.7	2.72	0.02

## 2. Hasil Uji Analisis Deskriptif

	SB	LDR	INFLASI	ROA
Mean	6.784790	87.74084	3.167227	2.620756
Median	6.690000	88.06000	3.130000	1.860000
Maximum	7.990000	163.1000	3.610000	69.04000
Minimum	6.100000	11.07000	2.720000	-15.89000
Std. Dev.	0.664063	16.79931	0.303077	9.292498
Skewness	0.917120	0.331869	0.002567	5.985709
Kurtosis	2.515700	10.14848	1.944970	43.60350
Jarque-Bera	17.84497	255.5590	5.519193	8885.131
Probability	0.000133	0.000000	0.063317	0.000000
Sum	807.3900	10441.16	376.9000	311.8700
Sum Sq. Dev.	52.03557	33301.58	10.83898	10189.36
Observations	119	119	119	119

### 3. Estimasi *Common Effect*

Dependent Variable: SB  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 07/08/20 Time: 06:28  
 Sample: 2015 2019  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 24  
 Total panel (unbalanced) observations: 119

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.346648	0.772477	6.921429	0.0000
LDR	0.003368	0.003683	0.914321	0.3625
INFLASI	0.364547	0.204764	1.780324	0.0777
ROA	-0.004553	0.006595	-0.690364	0.4914
R-squared	0.031968	Mean dependent var		6.784790
Adjusted R-squared	0.006715	S.D. dependent var		0.664063
S.E. of regression	0.661829	Akaike info criterion		2.045418
Sum squared resid	50.37209	Schwarz criterion		2.138834
Log likelihood	-117.7024	Hannan-Quinn criter.		2.083351
F-statistic	1.265916	Durbin-Watson stat		1.718154
Prob(F-statistic)	0.289456			

### 4. Estimasi *Fixed Effect*

Dependent Variable: SB  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 07/08/20 Time: 06:41  
 Sample: 2015 2019  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 24  
 Total panel (unbalanced) observations: 119

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.107773	0.941644	5.424312	0.0000
LDR	0.005199	0.005197	1.000411	0.3197
INFLASI	0.392014	0.231105	1.696257	0.0932
ROA	-0.007906	0.009943	-0.795142	0.4286

#### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.038244	Mean dependent var	6.784790
Adjusted R-squared	-0.233556	S.D. dependent var	0.664063
S.E. of regression	0.737545	Akaike info criterion	2.425468
Sum squared resid	50.04551	Schwarz criterion	3.056025
Log likelihood	-117.3153	Hannan-Quinn criter.	2.681517
F-statistic	0.140707	Durbin-Watson stat	1.734222
Prob(F-statistic)	1.000000		

## 5. Estimasi *Random Effect*

Dependent Variable: SB  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 07/08/20 Time: 06:44  
 Sample: 2015 2019  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 24  
 Total panel (unbalanced) observations: 119  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.346648	0.860852	6.210881	0.0000
LDR	0.003368	0.004104	0.820458	0.4137
INFLASI	0.364547	0.228190	1.597557	0.1129
ROA	-0.004553	0.007350	-0.619492	0.5368

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.000000	0.0000
Idiosyncratic random		0.737545	1.0000

Weighted Statistics			
R-squared	0.031968	Mean dependent var	6.784790
Adjusted R-squared	0.006715	S.D. dependent var	0.664063
S.E. of regression	0.661829	Sum squared resid	50.37209
F-statistic	1.265916	Durbin-Watson stat	1.718154
Prob(F-statistic)	0.289456		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.031968	Mean dependent var	6.784790
Sum squared resid	50.37209	Durbin-Watson stat	1.718154

## 6. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
 Equation: Untitled  
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.026102	(23,92)	1.0000
Cross-section Chi-square	0.774019	23	1.0000

Cross-section fixed effects test equation:  
 Dependent Variable: SB  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 07/08/20 Time: 06:42  
 Sample: 2015 2019  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 24

Total panel (unbalanced) observations: 119

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.346648	0.772477	6.921429	0.0000
LDR	0.003368	0.003683	0.914321	0.3625
INFLASI	0.364547	0.204764	1.780324	0.0777
ROA	-0.004553	0.006595	-0.690364	0.4914
R-squared	0.031968	Mean dependent var		6.784790
Adjusted R-squared	0.006715	S.D. dependent var		0.664063
S.E. of regression	0.661829	Akaike info criterion		2.045418
Sum squared resid	50.37209	Schwarz criterion		2.138834
Log likelihood	-117.7024	Hannan-Quinn criter.		2.083351
F-statistic	1.265916	Durbin-Watson stat		1.718154
Prob(F-statistic)	0.289456			

## 7. Hasil Regresi Data Panel

Dependent Variable: SB  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 07/08/20 Time: 06:28  
 Sample: 2015 2019  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 24  
 Total panel (unbalanced) observations: 119

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.346648	0.772477	6.921429	0.0000
LDR	0.003368	0.003683	0.914321	0.3625
INFLASI	0.364547	0.204764	1.780324	0.0777
ROA	-0.004553	0.006595	-0.690364	0.4914
R-squared	0.031968	Mean dependent var		6.784790
Adjusted R-squared	0.006715	S.D. dependent var		0.664063
S.E. of regression	0.661829	Akaike info criterion		2.045418
Sum squared resid	50.37209	Schwarz criterion		2.138834
Log likelihood	-117.7024	Hannan-Quinn criter.		2.083351
F-statistic	1.265916	Durbin-Watson stat		1.718154
Prob(F-statistic)	0.289456			

**Tabel Distribusi t**

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Tabel Distribusi f

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74